

LAPORAN INDIVIDU
KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
TK ABA KERINGAN

Disusun guna Memenuhi Persyaratan dalam Menempuh Mata Kuliah
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Dosen Pembimbing : Rina Wulandari, M. Pd



Oleh:

Alfu Laila

1111241018

LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2014

ABSTRAK
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
TK ABA KERINGAN, WONOKERTO, TURI, SLEMAN, YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2014/2015

Oleh:
Alfu Laila
1111241018

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan yang sifatnya wajib dilaksanakan bagi setiap mahasiswa yang menempuh program studi kependidikan. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini diharapkan dapat membentuk pengalaman awal proses pembelajaran akademis maupun non-akademis yang nyata di lapangan bagi mahasiswa calon guru. Pengalaman tersebut dapat berupa pengalaman mengajar, pengalaman berinteraksi dengan peserta didik baik dalam kapasitas pembelajaran maupun dalam kapasitas pembentukan karakter, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi terutama kompetensi sosial dan kepribadian, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dedikasi dan kemampuan memecahkan masalah nyata di lapangan.

Salah satu lokasi yang digunakan untuk PPL adalah TK ABA Keringan, Wonokerto, Turi, Sleman, Yogyakarta. Pelaksanaan program PPL dilakukan oleh mahasiswa yang bekerjasama dengan guru, karyawan, siswa dan masyarakat sekitar atau wali murid TK ABA Keringan, Wonokerto, Turi, Sleman, Yogyakarta. Penerjunan 10 Februari 2014 dan penarikan dilaksanakan pada tanggal 12 September 2014.

Kegiatan PPL ini dilaksanakan melalui praktik mengajar terbimbing yang dilaksanakan mahasiswa sebanyak tiga kali pertemuan, praktik mandiri yang dilaksanakan sebanyak empat kali pertemuan dan satu kali pertemuan untuk pelaksanaan kegiatan ujian praktik mengajar. Dalam pelaksanaannya setiap mahasiswa membuat perangkat pembelajaran dan media pembelajaran yang berupa Rencana Kegiatan Harian (RKH), Penilaian Perkembangan Anak, Analisa Perbaikan dan Pengayaan serta melengkapi portofolio anak. Mahasiswa membuat media pendidikan dengan mempertimbangan beberapa aspek serta bernilai kreatif, efektif, efisien dan menarik bagi anak.

Hasil yang dicapai dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan menyangkut dua hal penting, yaitu praktik pembelajaran di kelas serta pembuatan perangkat pembelajaran dan media pembelajaran. Pengalaman-pengalaman yang sudah mahasiswa peroleh diharapkan dapat menjadi bekal ilmu baru yang nantinya dapat diterapkan kelak.

Kata Kunci: PPL, TK ABA Keringan

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2014 di TK ABA Keringan Wonokerto Turi Sleman

Nama : Alfu Laila
NIM : 11111241018
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidik Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di TK ABA Keringan Wonokerto Turi Sleman sejak tanggal 2 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014. Hasil kegiatan tercakup dalam laporan berikut ini.

Yogyakarta, 12 September 2014

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Rina Wulandari, M. Pd
NIP.19801011200501 2 002


Puji Rini Suswati, S. Pd. AUD
NIP. 19660528 198602 2 003

Mengetahui,



Hartini

BAB 1

PENDAHULUAN

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan yang sifatnya wajib dilaksanakan bagi setiap mahasiswa yang menempuh program studi kependidikan. Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan ini diharapkan dapat membentuk pengalaman awal proses pembelajaran akademis maupun non- akademis yang nyata di lapangan bagi mahasiswa calon guru. Pengalaman tersebut dapat berupa pengalaman mengajar, pengalaman berinteraksi dengan peserta didik baik dalam kapasitas pembelajaran maupun dalam kapasitas pembentuk karakter, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi terutama kompetensi social dan kepribadian, meningkatkan ketrampilan, kemandirian, tanggung jawab, dedikasi dan kemampuan memecahkan masalah nyata di lapangan.

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) ini dilaksanakan selama kurang lebih tiga bulan. Kegiatan ini dimulai dari pelaksanaan praktek pembelajaran mikro dan pelaksanaan observasi serta pembekalan PPL sebelum mahasiswa melaksanakan praktek mengajar langsung di Taman Kanak-kanak (TK). Kegiatan tersebut dilaksanakan guna menambah pemahaman dan penghayatan mahasiswa tentang proses pendidikan dan pembelajaran di lembaga PAUD, memperoleh pengalaman tentang cara berfikir dan bekerja secara interdisipliner, sehingga dapat memahami adanya keterkaitan ilmu dalam mengatasi permasalahan pendidikan dan perkembangan yang ada di lembaga PAUD. Serta memperoleh pengalaman dan ketrampilan untuk melaksanakan pembelajaran dan manajemen di lembaga PAUD.

Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan di TK ABA Keringan yang berlokasi di Desa Wonokerto, Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Di desa Wonokerto terdapat banyak padukuhan dan dusun tetapi TK disana bias dibiling masinh sedikit dan jarak tempuh dari rumah siswa ke sekolah lumayan jauh, salah satunya TK di desa Womnokerto ini adalah TK ABA Keringan. TK ABA Keringan berada dibawah naungan Yayasan Aisyah, namun pengelolaan sekolah dan proses pembelajaran tetap mengacu pada kebijakan dinas setempat. Banyak masyarakat yang simpati dan percaya terhadap penyelenggaraan pendidikan di TK ABA Keringan, sehingga TK ABA Keringan masih tetap berdiri selama 30 tahun. Dari hasil observasi yang telah dilakukan, mahasiswa mendapat data mengenal kondisi, situasi dan potensi yang dimiliki sekolah. Hasil dari observasi itu digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan PPL.

A. Analisis Situasi

TK ABA Keringan yang berdiri pada tanggal 1 Juli 1983 ini terletak di Dusun Keringan, Desa Wonokerto, Kecamatan Turi, Kota Yogyakarta. Di bawah ini merupakan data mengenai TK ABA Keringan, Turi, yaitu:

Nama Sekolah : TK ABA Keringan, Turi, Sleman, Yogyakarta
Alamat : Desa Wonokerto, Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman, Yogyakarta

Pembelajaran yang dilaksanakan di TK ABA Keringan, Turi, Sleman, Yogyakarta dilaksanakan berdasarkan kurikulum yang dikeluarkan oleh Departemen Pendidikan Nasional direktorat Pendidikan Dasar dan menengah yaitu KTSP yang menggunakan PERMEN No. 58 serta Kemuhumadiahan.

Mahasiswa PPL TK ABA Keringan sebelum pelaksanaan PPL mendapatkan bimbingan dan penggunaan KTSP dan menggunakan PERMEN No. 58 serta Kemuhumadiahan dari pengenalan, indicator, penyusunan temapembelajaran, program tahunan, semester, mingguan serta harian. Di TKA ABA Keringan mempunyai 3 kelas yang masing- masing diatur menurut penataan kelas berdasarkan sudut untuk semua kelas.

1. Sejarah berdirinya Taman Kanak-Kanak Aisyah Bustanul Atfal (TK ABA Keringan)

TK ABA Keringan berdiri diatas inisiatif dari bapak ibu guru SPG Muhamadiyah Turi pada tanggal 3 Juli 1983 yang berlokasi di Dusun Keringan, Wonokerto, Turi, Sleman, Yogyakarta sebagai laboratorium praktik mengajar anak-anak SPG jurusan Taman Kanka-Kanak. Untuk pengadaan fasilitas dan mencari peserta didik dari SPG Muhamadiyah Keringan, selanjutnya diserahkan kepada pengurus Aisyah cabang untuk mengelola. Kepala SPG Muhamadiyah pada waktu itu adalah Bapak Hadi Sunarto, BA (Almarhum). Adapun ketua Aisyah cabang Turi pada waktu itu bernama Ibu Siti Harawiyah. Yang ditunjuk sebagai guru diantaranya: ibu Partini, Ibu Suprihatin, dan Ibu Hartini yang saat ini menjabat sebagai kepala sekolah TK ABA Keringan Turi. Untuk pendidikan guru ada yang lulus KPG yaitu Ibu Partinah, sedangkan Ibu Suprihatin dan Ibu Hartini lulus SPG Muhamadiyah Turi itu sendiri. Pada tanggal 1 Februari 1987 Kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan member guru DPK (diperbantukan) yaitu ibu Mujiyati.

2. Visi dan Misi TK ABA Keringan

- a. Visi : Terwujudnya insan yang bertaqwa, kreatif, inovatif, dan mandiri
- b. Misi :
 - 1) Menumbuh kembangkan kreatifitas dan kemampuan invatif anak
 - 2) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif.
 - 3) Membantu dan mendorong setiap anak mengenal potensi dengan pola saling asah, asih, asuh.
 - 4) Meningkatkan praktek pengalaman beragama
 - 5) Meningkatkan pengembangan bakat, minat, dan potensi peserta didik
 - 6) Meningkatkan kemampuan sumber daya guru

3. Tujuan TK ABA Keringan

- a. Proses belajar mengajar yang mengarah pada program pembelajaran berbasis kompetensi.
- b. Mewujudkan peningkatan mutu TK secara optimal
- c. Menjalinkan kerjasama dengan lembaga/ instansi terkait, masyarakat, dan dunia usaha dalam rangka pengembangan program pendidikan yang karakter pada budaya bangsa.
- d. Mengupayakan kebutuhan sarana dan prasarana program pendidikan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar dengan hasil belajar anak.
- e. Meningkatkan pelaksanaan kegiatan ekstra yang sesuai dengan tuntutan program pembelajaran yang berkualitas.

4. Kondisi Fisik Sekolah

Gedung sekolah terletak di Keringan, Wonokerto, Turi, Sleman, Yogyakarta. Keadaan bangunan TK ABA Keringan sudah baik dan fasilitas yang dimiliki sudah cukup memadai. Untuk kondisi saat sebelum KKN, TK ABA Keringan perlu adanya sedikit pembenahan sehingga perlu dilakukannya adanya penataan berbagai ruangan diantaranya adalah penataan ruang kelas yang terdiri dari penataan ruang kelas kelompok A, kelompok B1, kelompok B2, UKS, ruang guru, perpustakaan, gudang, dapur, APE *outdoor*, dan APE *indoor*. Adapun penataan yang perlu dilakukan diantaranya adalah menata ruang kelas, media dan APE kelas, memisahkan APE yang layak pakai dan tidak, memindahkan bangku yang layak pakai dan tidak dan menatanya kembali sehingga nyaman untuk ditempati. Selain itu, membersihkan ruang kelas dan menata setiap sudutnya, menambah alat-alat kebersihan, dan lain-lain. Untuk ruang UKS, perpustakaan, gudang, dan dapur belum dimanfaatkan secara maksimal sehingga perlu diadakan penataan kembali dan menambahkan berbagai fasilitas-fasilitas yang dapat menunjang optimalisasi penggunaan ruang UKS dan perpustakaan. Sedangkan untuk APE *indoor* dan *outdoor* dilakukan dengan pengecatan semua APE, pintu dan jendela kelas, memindahkan peletakan APE yang sesuai dan penyediaan 2 tempat sampah (sampah plastik dan sampah kertas).

Kondisi ruang kelas di TK ABA Keringan cukup baik, terdapat sudut-sudut pembelajaran di setiap ruang kelasnya dan beberapa poster. Setiap kelas juga sudah terdapat almari untuk menyimpan buku-buku penunjang pembelajaran dan almari penyimpanan alat permainan edukatif. Kondisi di luar kelas terdapat rak tas dan rak sepatu untuk meletakkan tas dan sepatu anak-anak. Prasarana yang ada di sekolah sudah memadai dan terdiri dari beberapa ruangan. Ruangan tersebut diantaranya sebagai berikut:

No.	Nama Ruang	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang kelas	3	Ruang kelas A, ruang kelas B, ruang kelas B2
2.	Ruang kantor	1	Ruang kantor terdiri dari ruang kepala sekolah, UKS, dan ruang tamu. Ruangan ini sudah cukup bagus dan berfungsi sebagai ruang kepala sekolah, namun perlu adanya penataan kembali.
3.	Perpustakaan	1	Perpustakaan belum berfungsi dengan baik.
4.	Gudang	1	Ruang digunakan untuk menyimpan macam-macam perlengkapan sekolah.
5.	Kamar mandi/WC	1	Kamar mandi/WC sudah baik.
6.	Dapur	1	Ruang ini digunakan memasak dan membuat minuman.
7.	Area parkir	1	Area parker sudah bagus dan cukup untuk menampung kendaraan guru dan karyawan. Namun, masih kurang luas jika ditambah dengan kendaraan tamu.
8.	UKS	1	UKS sudah baik namun perlu diadakannya penataan dan penambahan fasilitas.

5. Penataan Lembaga/Sekolah

TK ABA Keringan memiliki 3 ruang kelas yang dikelola 5 orang pendidik dan 2 karyawan. Adapun kelas A dan B1 diampu oleh 2 orang pendidik, B2 diampu oleh seorang pendidik dengan jumlah murid untuk kelompok A berjumlah 18 anak, kelompok B1 berjumlah 23 anak, dan B2 berjumlah 19 anak. Adapun pendidik di TK ABA Keringan adalah sebagai berikut:

No.	Nama Pendidik	L/P	Guru Kelompok	Lulusan
1.	Hartini	P	A	SPG-TK
2.	Puji Rini Suswati, S. Pd AUD	P	A	S1
3.	Mujiyati, S. Pd AUD	P	B2	S1
4.	Siti Rokhana, S. Pd AUD	P	B1	S1
5.	Sumirah, S. Pd AUD	P	B1	S1

TK ABA Keringan memiliki 3 ruang kelas yang digunakan untuk pembelajaran yang terdiri dari kelas A, B1, dan B2. Penataan ruang kelas kelompok A berdasarkan sudut, terdapat 5 sudut yaitu:

a. Sudut pembangunan kebesaran Allah

Pada sudut ini terdapat beberapa alat permainan diantaranya: balok dengan beberapa bentuk, lego, dan media untuk pengenalan lalu lintas.

b. Sudut iman dan taqwa

Pada sudut keagamaan ini terdapat media pembelajaran yang digunakan untuk membantu anak-anak memahami beberapa materi yang terkait dengan tema keagamaan diantaranya: miniature tempat peribadatan, boneka tiruan pemuka agama, dan gambar-gambar tempat peribadatan.

c. Sudut seni dan budaya karunia Allah

Pada sudut ini terdapat macam-macam gambarrumah adat.

d. Sudut keluarga sakinah

Pada sudut ini terdapat macam-macam boneka alat tangan, rumah-rumahan, buah-buahan, dan buku-buku cerita.

e. Sudut alam sekitar dan pengetahuan amanah Allah

Pada sudut ini terdapat gambar-gambar proses metamorphosis kupu-kupu, gambar-gambar hewan, dan miniature binatang.

Penataan kelas kelompok B yang terdiri kelompok B1 dan kelompok B2 berdasarkan sudut, dalam penataannya terdapat 5 sudut yaitu:

a. Sudut pembangunan kebesaran Allah

Pada sudut ini terdapat beberapa alat permainan diantaranya: balok dengan berbagai bentuk, lego, dan media untuk mengenalkan lalu lintas.

b. Sudut iman dan taqwa

Pada sudut ini terdapat miniatur tempat-tempat ibadah, dan gambar-gambar keagamaan.

c. Sudut seni dan budaya karunia Allah

Pada sudut ini terdapat macam-macam gambar baju adat, APE tradisional, dan buku-buku cerita.

d. Sudut keluarga sakinah

Pada sudut ini terdapat alat masak-masakan, buah-buahan, rumah-rumahan, boneka tangan, dan lain-lain.

e. Sudut alam sekitar dan pengetahuan amanah Allah

Pada sudut ini terdapat gambar-gambar proses metamorfosis kupu-kupu, urutan angka dari kain flannel yang berbentuk ular, dan lain sebagainya.

Fasilitas Alat Permainan Edukatif dan media pembelajaran sudah cukup lengkap. Fasilitas ini menunjang keberlangsungan pelaksanaan pendidikan yang terselenggara di lembaga. Adapun berbagai fasilitas sebagai berikut:

No.	Bangunan	Fasilitas Penunjang	keterangan
1.	Ruang kepala sekolah, ruang guru	Perlengkapan computer, meja, kursi, almari, rak piala, dispenser, sounds, almari, administrasi dinding, dan jam dinding.	Baik
2.	Ruang kelas	Meja, kursi, almar, loker anak, rak, APE dalam, papan tulis, slogan, hiasan, media, ATK, dan alat	Baik

		kebersihan.	
3.	UKS	Lemari obat dan pelengkap, timbangan, pengukur tinggi badan, tempat tidur dan pelengkap, kursi, dan lemari.	Baik
4.	Perpustakaan dan ruang APE	Rak buku, loker, buku, karpet, dan meja lipat, dan pada ruang APE terdapat lemari APE, APE <i>indoor</i> , APE <i>outdoor</i> , peralatan <i>drum band</i> , almari kostum, dan almari <i>drum band</i> .	Baik
5.	Dapur dan gudang	Peralatan masak, alat makan dan minum, almari, dan alat kebersihan lemari, perabot, APE. Meja, kursi, dan lain-lain.	Baik
6.	Toilet	Bak mandi, ember, gayung, sabun WC dan sikat toilet	Baik

Adapun administrasi yang terdapat di TK ABA Keringan yang merupakan kegiatan catat-mencatat yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran. Berbagai kegiatan administrasi dilakukan di setiap kelas maupun di kantor yang membahas tentang berbagai keadaan yang direncanakan maupun sudah dilaksanakan serta pevaluasian. Kegiatan administrasi di dalam kelas, misalnya: RKM, RKH, penilaian, dan presensi siswa.

Untuk alat permainan ada 2 macam, yaitu: alat permainan luar dan alat permainan dalam. Alat permainan luar meliputi: jungkat-jungkit mangkok putar, tangga pelangi, jaring laba-laba, dan lain sebagainya. Sedangkan alat permainan dalam meliputi: puzzle, balok, bola, miniatur hewan, miniatur tempat ibadah, rambu lalu lintas, miniatur alat pertukangan, miniatur alat kesehatan, simpai, dan lain sebagainya. APE di TK ABA Keringan sudah cukup lengkap untuk meningkatkan aspek kecerdasan anak, akan tetapi ada beberapa alat permainan luar ruangan yang catnya mengelupas sehingga terlihat tidak begitu menarik.

6. Potensi Guru

Guru di TK ABA Keringan merupakan sarjana strata 1 jurusan PG-PAUD sehingga mempunyai kemampuan yang baik untuk mengajar. Selain itu, setiap guru juga aktif untuk mengikuti lomba karya ilmiah untuk meningkatkan ilmu dan pengetahuan guru.

7. Potensi Siswa

Potensi siswa dapat dilihat dari grafik pendidikan wali murid yang rata-rata lulusan SMP, SMA, dan D3 serta grafik penghasilan orang tua. TK ABA Keringan merupakan lembaga berbasis agama Islam, sehingga potensi siswa yang dapat secara langsung dilihat adalah potensi anak dalam bidang agama.

8. Kurikulum

Dalam upaya pembinaan terhadap satuan-satuan pendidikan TK, diperlukan adanya sebuah kerangka dasar dan standar kompetensi yang berlaku secara nasional. Kurikulum memegang kunci dalam pendidikan, sebab berkaitan dengan penentuan arah, visi, dan proses pendidikan. Kurikulum menyangkut rencana dan pelaksanaan pendidikan baik dalam lingkungan kelas, sekolah, daerah, wilayah, maupun nasional. Kurikulum yang ditetapkan di TK ABA Keringan adalah kurikulum yang dikeluarkan oleh Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Pendidikan Dasar dan Menengah, yaitu KTSP dan menggunakan PERMEN Nomor 58 serta Keuhammadiyah.

9. Fasilitas Sekolah

No.	Infrastruktur	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang kelas	3	1. Kelas A ada 1 ruang 2. Kelas B1 ada 1 ruang 3. Kelas B2 ada 1 ruang
2.	Ruang Kantor	1	Ruang kantor tidak sebesar ruang kelas, berfungsi sebagai ruang Kepala Sekolah sekaligus ruang guru.
3.	Ruang Tamu	1	Di ruang tamu terdapat seperangkat sofa. Ruang tamu terletak berdampingan dengan ruang kantor.
4.	Ruang Kerja Komputer	1	Ruang komputer terletak di ruang kantor yang dibatasi dengan almari. Di ruang komputer terdapat seperangkat komputer.
5.	UKS	1	Sama dengan ruang komputer, UKS juga masih terletak dalam satu ruangan dengan ruang kantor. UKS juga dibatasi dengan almari. Di UKS terdapat obat-obatan yang diperlukan apabila anak mengalami luka atau sakit saat anak di sekolah.
6.	Kamar Mandi	1	Sudah bersih
7.	Gudang	2	Terdapat 2 gudang di TK ABA Keringan yang masing-masing berfungsi untuk menyimpan peralatan kebersihan dan meja kursi.
8.	Dapur	1	Digunakan untuk meletakkan keperluan makan anak apabila ada makan bersama di sekolah. Terdapat pula seperangkat alat masak.

1) Halaman TK

- a. Tempat Upacara
- b. Bermain bebas di halaman sekolah
- c. Kegiatan fisik motorik

2) Sarana bermain

- a. Sarana bermain terletak di dalam dan di luar gedung. Hal tersebut dimaksudkan agar anak dapat berekspresi dan bereksplorasi sesuai dengan kemampuan anak sehingga perkembangan anak dapat optimal. Selain itu, guru

juga dapat melakukan observasi terkait cara anak berinteraksi dan menjadi catatan bagi guru.

b. Sarana bermain yang terletak di luar ruangan:

Papan luncur, ayunana, papan titian, jungkitan, tangga majemuk, panjat tali, tangga pelangi, bola dunia, mangkok putar, panjatan pelangi, perosotan, dan terowongan.

c. Sarana bermain yang terletak di dalam ruangan

Bal, lego, boneka tangan, puzzle, kartu huruf, alat memasak, bola, miniatur orang, buah-buahan, dll.

3) Kegiatan Ekstrakurikuler

Di TK ABA Keringan sudah ada ekstrakurikuler, yaitu: membaca, iqra, drumband, dan melukis. Namun selama disana kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan adalah iqra, hal tersebut karena pembelajaran masih dilakukan di smester awal.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dimulai pada tanggal 11 Agustus 2014 yang dilaksanakan di TK ABA Keringan. Perumusan program PPL telah ditetapkan bersama kelompok yang telah mendapatkan arahan dari dosen PPL dan guru pembimbing PPL sekolah, serta mendapatkan persetujuan dan kepala Sekolah.

Dimulai dari pemberian indikator oleh guru dan dikembangkan oleh mahasiswa dan menyusunnya dalam sebuah rencana kegiatan harian sebagai bahan ajar untuk anak.

Program PPL merupakan bagian dari mata kuliah dan bobotnya sebesar 3 sks yang harus ditempuh oleh mahasiswa kependidikan. Materi yang ada meliputi program mengajar dan praktek di kelas dengan kontrol oleh guru pembimbing masing-masing. Rancangan kegiatan PPL ini disusun setelah mahasiswa melakukan observasi di kelas yang dilakukn setelah penerjunan PPL yang bertujuan untuk mengamati kegiatan guru, peserta didik di kelas, dan di lingkungan sekitar dengan maksud agar pada saat PPL mahasiswa benar-benar siap diterjunkan untuk praktek mengajar, dalam periode Februari sampai dengan September 2014. Dibawah ini rencana kegiatan PPL adalah sebagai berikut:

1. Menyusun rencana pelaksanaan program
2. Melakkan praktek mengajar
3. Evaluasi sampai dengan 15 September 2014
4. Penilaian
5. Penyusunan laporan PPL

Kegiatan PPL di TK ABA Keringan, Turi, Sleman, Yogyakarta dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan terhitung mulai tanggal 10 Februari 2014. Adapun jadwal pelaksanaan kegiatan PPL UNY dijelaskan pada tabel dibawah ini:

No.	Kegiatan	Waktu	Keterangan
1.	Observasi Pra-PPL	5-6 Februrau 2014	
2.	Pembekalan PPL	10 Februari	
3.	Penerjunan Program PPL	10 Februari	
4.	Pelaksanaan Program PPL	3 Juli – 11 September 2014	
5.	Praktek mengajar terbimbing, mandiri, dan ujian praktek	a. 11–14 Agustus 2014 (Terbimbing) b. 18–28 Agustus 2014 (Mandiri) c. 9-11 September 2014 (Ujian Praktek)	
6.	Penarikan mahasiswa	12 September 2014	

Berdasarkan hal tersebut maka program PPL harus dirancang dan disusun secara terperinci untuk melaksanakan proses pelaksanaan program tersebut. Secara umum program PPL yang dilakukanselain mengajar terbimbing dan mandiri tetapi juga dapat menimba ilmu dalam pembuatan dan penilaian anak.

1. Praktik Mengajar

Program PPL adalah praktik mengajar terbimbing, mandiri, dan ujian. Dalam kegiatan ini, sebelum mengajar mahasiswa diberi bimbingan oleh guru pembimbing atau guru kelas. Setelah itu mahasiswa diberikan hak untuk melaksanakan praktik sesuai pembagian kelompok yang telah ditentukan.

a) Praktik Mengajar Terbimbing

Program praktik mengajar terbimbing dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan. Dalam praktik terbimbing mahasiswa masih diberi bimbingan dari guru kelas dalam mengajar maupun membuat RKH.

b) Praktik Mengajar Mandiri

Program Praktik Mengajar Mandiri dilaksanakan sebanyak empat kali pertemuan. Dalam praktik mandiri mahasiswa sudah diberikan kewenangan secara mandiri dalam mempersiapkan dan mengelola proses belajar mengajar dari awal sampai akhir. Guru member evaluasi setelah kegiatan belajar mengajar selesai.

c) Ujian Praktik Mengajar

Program Ujian Praktik Mengajar dilaksanakan mahasiswa sebnyak dua kali pertemuan. Setiap mahasiswa ujian praktik satu kali di kelompok kelas yang

berbeda. Dalam ujian ini mahasiswa didampingi dan dinilai oleh Guru Kelas dan Dosen Pembimbing Lapangan.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Kegiatan KKN yang dilaksanakan di TK ABA Keringan Turi diawali dengan tahap persiapan. Tahap persiapan yang telah dilakukan mahasiswa sebelum melaksanakan kegiatan KKN antara lain :

1. Persiapan PPL

Keberhasilan suatu program juga tidak lepas dari peran persiapan. Persiapan yang matang sangat diperlukan, maka dari itu UNY memberikan pembekalan kepada mahasiswa supaya nantinya bekal tersebut dapat diterapkan dalam lingkungan masyarakat dimana mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan PPL. Persiapan-persiapan tersebut meliputi :

a) Pengajaran Mikro

Persiapan yang paling awal dilakukan oleh praktikan adalah mengikuti kuliah pengajaran mikro. Disini praktikan sekaligus melakukan praktik mengajar pada kelas yang kecil. Yang berperan sebagai guru adalah praktikan sendiri dan yang berperan sebagai siswa adalah teman satu kelompok yang berjumlah delapan orang dengan dosen pendamping PPL.

Dosen pembimbing lapangan memberikan kritikan dan masukan kepada setiap mahasiswa yang tampil. Harapannya kritik itu unruk membangun supaya kedepannya penampilan mahasiswa dalam mengajar menjadi lebih baik. Disini, pengajaran mikro nantinya juga menjadi syarat seorang mahasiswa dapat melaksanakan kegiatan PPL.

b) Pembekalan

Kegiatan pembekalan merupakan salah satu persiapan yang diselenggarakan oleh lembaga UNY, dilaksanakan dalam bentuk pembekalan KKN-PPL yang diselenggarakan oleh LPPM dan LPPMP yang bertempat di Ruang Sidan Rektorat. Pembekalan yang dilakukan bertujuan untuk memberikan gambaran bekal serta peraturan yang telah disepakati saat KKN-PPL berlangsung.

c) Observasi

1) Observasi Lingkungan Sekolah

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa melakukan observasi di lingkungan sekolah. Mahasiswa mengamati apa saja yang terdapat dalam lingkungan sekolah. Hal ini akan memudahkan mahasiswa nantinya dalam pelaksanaan PPL.

2) Observasi Pembelajaran Kelas

Kegiatan Observasi dikelas bertujuan untuk mendapatkan deskripsi fakta yang terjadi selama proses pembelajaran di kelas serta pengkondisian anak-anak di dalam kelas.

- a. Pra Kegiatan
 1. Kurikulum
 2. Program semester
 3. Rencana Kegiatan Mingguan
 4. Rencana Kegiatan Harian
 5. Penyiapan Media Pembelajaran
- b. Proses Kegiatan Awal
 1. Memberikan Bimbingan Kegiatan
 2. Memotivasi Anak Untuk Aktif
 3. *Menscolding* Kegiatan
 4. *Konteks* Penggunaan Media
- c. Proses Kegiatan Inti
 1. Memberi Bimbingan Kegiatan
 2. Memotivasi Anak Untuk Aktif
 3. *Menscolding* Kegiatan
 4. Konteks Penggunaan Media
- d. Kegiatan Akhir
 1. Memberi Bimbingan Kegiatan
 2. Memotivasi Anak Untuk Aktif
 3. *Menscolding* Kegiatan
 4. Konteks Penggunaan Media
- e. Pasca Kegiatan
 1. Catatan penilaian anak
 2. Portopolio

Adapun hasil observasi dikelas meliputi berbagai informasi yang sangat menunjang dalam upaya pengenalan lingkungan tempat pelaksanaan mengajar, meliputi :

- a. Informasi tentang keadaan kelas dan pengelolanya
 - b. Pengamatan perilaku siswa
 - c. System pembelajaran yang digunakan
 - d. Konsultasi dengan guru kelas tentang rencanakegiatan harian dan penilaian perkembangan anak.
- 3) Pembuatan Persiapan Mengajar

Sebelum mahasiswa melaksanakan praktek mengajar dikelas terlebih dahulu mahasiswa membuat persiapan mengajar dengan materi (indicator) seperti yang

ditentukan oleh gurunkelas. Perangkat pembelajaran yang harus disiapkan antara lain :

- a) Rencana Kegiatan Mingguan dan Rencana Kegiatan Harian
 - b) Format penilaian Anak
 - c) Format analisis penilaian perkembangan anak
 - d) Format perbaikan dan pengayaan
 - e) Daftar hadir anak
 - f) Media dan alat pembelajaran
- 4) Koordinasi dengan pihak sekolah

Pada tahap ini mahasiswa melakukan koordinasi sekolah antara lain merencanakan kegiatan yang akan dilaksanakan dan menyampaikan maksud dari pelaksanaan PPL. Hal ini bertujuan untuk memperlancar kegiatan dalam melaksanakan semua kegiatan yang telah direncanakan.

B. PELAKSANAAN PROGRAM PPL

Pelaksanaan program PPL, mengajar dan evaluasi pembelajaran dilaksanakan sesuai jadwal yang telah ditentukan dan disepakati sekolah. Pelaksanaan pembelajaran guru memantau dan membantu jika diperlukan, namun secara keseluruhan kegiatan diserahkan pada mahasiswa PPL.

Dalam pelaksanaan PPL, guru memberikan evaluasi-evaluasi secara keseluruhan dan membantu mahasiswa mencari solusi atas permasalahan yang ada. Adapun perincian pelaksanaan kegiatan PPL adalah sebagai berikut:

1. PPL kesatu

Hari/ tanggal	Senin/ 11 Agustus 2014
Kelompok	A
Tema/ subtema	Binatang/Binatang Darat
Indikator yang dikembangkan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menirukan gerakan binatang peliharaan, binatang yang dapat terbang (F.MK.1.1) 2. Mengenal arti Muhammadiyah 3. Mempraktekkan gerakan sholat dan bacaannya 4. Memiliki toleransi terhadap sesama (NAM.4.22) 5. Menjiplak benda-benda disekitar (F.MH.2.32) 6. Menunjuk 2 kumpulan benda yang sama jumlahnya, yang tidak sama, lebih banyak dan lebih sedikit (K.B.1.16) 7. Menebalkan huruf (B.C.4.40) 8. Berani tampil di depan umum (SE.6.21).
Guru pembimbing	Puji Rini Suswati S. Pd AUD

2. PPL Kedua

Hari/ tanggal	Rabu/ 13 Agustus 2014
Kelompok	B2
Tema/ subtema	Tanaman/ Tanaman Hias
Indikator yang dikembangkan	<ol style="list-style-type: none">1. Berjalan maju pada garis lurus, berjalan diatas papan titian, berjalan dengan berjinjit, berjalan dengan tumit sambil membawa beban (FIS.MK.1)2. Menyanyikan lagu Mars Bustanul Athfal (K/K3)3. Mengucap beberapa doa harian dengan fasih. (PAI.16)4. Melukis dengan berbagai media (kuas, bulu ayam, daun-daunan, pelepah pisang,dll) (FIS.MH.3)5. Menulis nama sendiri dengan lengkap (B.C.6.1)6. Mengurutkan benda sesuai dengan pola (Kog.D2.4.1)7. Mau bekerja keras (SE.B7.3)8. Mengucapkan doa setelah belajar. (NAM 3)
Guru pembimbing	Mujiyati, S. Pd AUD

3. PPL Ketiga

Hari/ tanggal	Kamis/ 14 Agustus 2014
Kelompok	B2
Tema/ subtema	Tanah Air/ Negaraku
Indikator yang dikembangkan	<ol style="list-style-type: none">1. Melambungkan dan menangkap bola (F.MK4.2)2. Menirukan syair Bustanul Athfal (K/K3)3. Melafalkan surat Al-Kaafirun4. Menghubungkan lambang bilangan dengan benda-benda sampai 15 (KOG.C2.1)5. Membuatik dengan jumputan (F.MH12.3)6. Mengucap syair/sajak sederhana (B.B2.4)7. Menyebutkan macam-macam agama yang ada di Indonesia (B1.1)8. Menunjukkan kebanggan terhadap hasil karyanya (SE 8.1)
Guru pembimbing	Mujiyati, M. Pd AUD

4. PPL Keempat

Hari/ tanggal	Rabu/ 18 Agustus 2014
Kelompok	B2
Tema/ subtema	Diri Sendiri/Anggota Tubuh
Indikator yang dikembangkan	<ol style="list-style-type: none">1. Menyanyikan lagu Mars Bustanul Athfal (K/K3)2. Mengenal rukun islam dan rukun iman (PAI.2)3. Menyanyi lebih dari 20 lagu anak-anak (BHS. 2. 15)4. Mengklasifikasikan bagian tubuh berdasarkan fungsinya. (KOG.A1.2)5. Mencetak dengan berbagai media (jari, kuas, pelepah pisang, daun, bulu ayam) dengan lebih rapi (FIS.MH2. 28)6. Melaksanakan tugas sendiri sampai selesai) (SE. 21)7. Melambungkan dan menangkap bola (FIS.MK4.2)8. Berbicara dengan sopan (NAM.3.2)
Guru pembimbing	Mujiyati, S. Pd AUD

5. PPL Kelima

Hari/ tanggal	Senin/ 25 Agustus 2014
Kelompok	A
Tema/ subtema	Diri Sendiri/Makanan Kesukaan
Indikator yang dikembangkan	<ol style="list-style-type: none">1. Menyanyikan lagu Mars Bustanul Athfal (K/K3)2. Berdo'a sebelum melakukan kegiatan (NAM. 11)3. Mengenal rukun islam dan rukun iman (PAI.2)4. Menyanyi lagu (BHS. 19)5. Membuat bentuk dengan menggunakan pelepah pisang (FM. 41)6. Menunjuk benda yang sejenis (KOG. 17)7. Sabar menunggu giliran (SE. 12)8. Berdo'a setelah melakukan kegiatan (NAM. 11)
Guru pembimbing	Puji Rini Suswati S. Pd AUD

6. PPL Keenam

Hari/ tanggal	Senin/ 28 Agustus 2014
Kelompok	B1
Tema/ subtema	Lingkungan Yang Nyaman/Keluarga Besar
Indikator yang	<ol style="list-style-type: none">1. Melafalkan kalimat syahadat (PAI. 1)2. Berbicara dengan sopan (NAM. 11)

dikembangkan	<ol style="list-style-type: none"> 3. Menulis nama sendiri dengan lengkap (BHS. 37) 4. Memperkirakan urutan berikutnya setelah melihat bentuk lebih dari 3 pola yang berurutan. Misal: merah, biru, putih, biru, merah, putih, biru, dst) (KOG. 27) 5. Melaksanakan tugas sendiri sampai selesai (SE. 21) 6. Berdiri dengan tumit diatas satu kaki dengan seimbang (FM. 5).
Guru pembimbing	Sumirah, S. Pd AUD

7. Ketujuh

Hari/ tanggal	Kamis, 1 September 2014
Kelompok	B2
Tema/ subtema	Profesi/Macam-Macam Profesi
Indikator yang dikembangkan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melambungkan dan menangkap bola/kantong biji sambil berjalan/bergerak (FM. 19) 2. Melafalkan surat al-fiil (PAI) 3. Pengetahuan tentang muhammadiyah (K/K) 4. Berbicara dengan sopan (NAM. 11) 5. Menunjuk, mengelompokkan benda yang jumlah sama-tidak, tidak-sama, lebih banyak-lebih sedikit dari 2 kumpulan benda (KOG. 25) 6. Meronce 2 pola dengan berbagai media (manik-manik, sedotan, kertas, daun, dll) (FM. 34) 7. Melaksanakan tugas sendiri sampai selesai (SE. 21) 8. Melakukan 3-5 perintah secara berurutan dengan benar (BHS. 1).
Guru pembimbing	Mujiyati, S. Pd AUD

8. PPL Kedelapan

Hari/ tanggal	Senin/ 9 September 2014
Kelompok	A
Tema/ subtema	Profesi/Macam-Macam Profesi
Indikator yang dikembangkan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melafalkan surat An-nasr (PAI) 2. Menyanyikan lagu Mars Bustanul Athfal (K/K3) 3. Berbicara dengan sopan (NAM. 11) 4. Menebalkan huruf (BHS. 44) 5. Mengurutkan benda dari ukuran besar ke kecil atau sebaliknya (5 seriasi) (KOG. 22) 6. Membuat berbagai bentuk dengan menggunakan play dough/tanah liat (FM. 41) 7. Melempar dengan berbagai media, missal:

	bola, kertas, balon, ke tempat yang telah ditentukan (FM. 17)
Guru pembimbing	Puji Rini Suswati S. Pd AUD

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN REFLEKSI

1. Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL Terbimbing)

Hari pertama masuk sekolah, saya mendapat jatah di kelompok A. Di kelompok ini anak tergolong sudah bisa diatur karena mungkin sudah terbiasa dengan peraturan dari guru. Dari kegiatan tersebut, penulis mencoba menganalisis kegiatan pada hari tersebut menggunakan SWOT (*Strengths, Weakness, Opportunaties, Threats*). Berikut hasilnya :

Kondisi Internal	Strengths (Kekuatan)	Weakness (Kelemahan)
	Guru sudah kreatif dalam menyampaikan pelajaran	Anak masih malu-malu dan kurang mendengarkan perkataan guru
Kondisi Eksternal		
Opportunaties (Peluang)	Strategi OS	Strategi OW
Anak sudah berani belajar dan mau menjawab pertanyaan guru	Dengan kreatifitas, guru mencoba membuat kegiatan yang semenarik mungkin sehingga anak merasa tertarik. Anak berdialog, anak mau untuk berinteraksi dengan guru.	Guru mengajak anak yang masih malu untuk dipersilahkan maju kedepan untuk melatih keberanian. Guru juga memberikan tepuk-tepuk dan nyanyian untuk mengkondisikan anak.
Threats (Ancaman)	Strategi TS	Strategi TW
Anak merasa bosan dengan kegiatan yang monoton	Guru memvariasikan bentuk kegiatan agar anak tidak cepat bosan	Anak cenderung melakukan apa yang diperbuat oleh teman, kegiatan berkelompok akan menambah keberanian anak untuk ikut berkegiatan.

2. Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL Terbimbing)

Hari kedua masuk sekolah saya mendapat bagian di kelompok B2 yang lebih tua sedikit daripada anak kelompok A. Dari kegiatan tersebut, penulis mencoba menganalisis kegiatan pada hari tersebut menggunakan SWOT (*Strengths, Weakness, Opportunaties, Threats*). Berikut hasilnya :

Kondisi Internal	Strengths (Kekuatan)	Weakness (Kelemahan)
	Guru sudah kreatif dalam menyampaikan pelajaran	Beberapa prang tua masih menunggu anak di dalam kelas
Kondisi Eksternal		

<i>Opportunities (Peluang)</i>	Strategi OS	Strategi OW
Anak sudah berani belajar dan mau menjawab pertanyaan guru	Dengan kreatifitas, guru mencoba membuat kegiatan yang semearik mungkin sehingga anak merasa tertarik. Anak berdialog, anak mau untuk berinteraksi dengan guru.	Banyak orang tua yang masih menunggu anaknya di dalam kelas, oleh karena itu guru selalu memberikan pengarahannya kepada wali murid untuk mempercayakan anak kepada guru.
<i>Threats (Ancaman)</i>	Strategi TS	Strategi TW
Anak masih malu dan kadang tidak mau kalau diajak belajar dan melakukan kegiatan	Guru memberikan pendekatan kepada anak secara individual agar anak tidak malu dan termotivasi untuk ikut kegiatan	Orang tua diperbolehkan menemani anak dalam batas yang wajar tidak terlalu dekat dan mencampuri kegiatan anak di dalam kelas

3. Praktik Pengalaman Lapangan 3 (PPL Terbimbing)

Hari ketiga masuk sekolah, saya mendapat jatah di Kelompok B2. Dari kegiatan tersebut, penulis mencoba menganalisis kegiatan pada hari tersebut menggunakan SWOT (*Strengths, Weakness, Opportunities, Threats*). Berikut hasilnya :

Kondisi Internal	<i>Strengths (Kekuatan)</i>	<i>Weakness (Kelemahan)</i>
	Kondisi Eksternal	Guru sudah kreatif dalam menyampaikan pelajaran
<i>Opportunities (Peluang)</i>	Strategi OS	Strategi OW
Anak sudah berani belajar dan mau menjawab pertanyaan guru	Dengan kreatifitas, guru mencoba membuat kegiatan yang semenarik mungkin sehingga anak merasa tertarik. Anak berdialog, anak mau untuk berinteraksi dengan guru.	Banyak orang tua yang masih menunggu anaknya di dalam kelas, oleh karena itu guru selalu memberikan pengarahannya kepada wali murid untuk mempercayakan anak kepada guru. Guru juga membujuk anak dengan nasihat sudah besar dan menjadi anak mandiri.
<i>Threats (Ancaman)</i>	Strategi TS	Strategi TW
Anak masih malu dan kadang tidak mau kalau diajak belajar dan melakukan kegiatan	Guru memberikan pendekatan kepada anak secara individual agar anak tidak malu dan termotivasi untuk ikut kegiatan	Orang tua diperbolehkan menemani anak dalam batas yang wajar tidak terlalu dekat dan mencampuri kegiatan anak di dalam kelas

4. Praktik Pengalaman Lapangan 4 (PPL Mandiri)

Hari ini saya mendapat jatah di Kelompok B1, anak-anak sudah cukup umur dan bisa dibilang sudah lumayan pandai. Dari kegiatan tersebut, penulis mencoba menganalisis kegiatan pada hari tersebut menggunakan SWOT (*Strengths, Weakness, Opportunaties, Threats*). Berikut hasilnya :

Kondisi Internal	<i>Strengths</i> (Kekuatan)	<i>Weakness</i> (Kelemahan)
	Guru sudah kreatif dalam menyampaikan pelajaran.	Kelemahan anak-anak suka ramai sendiri dan kurang memperhatikan penjelasan guru
Kondisi Eksternal		
<i>Oppurtunitish</i> (Peluang)	Strategi OS	Strategi OW
Anak sudah berani belajar dan mau menjawab pertanyaan guru ketika ditanya.	Dengan kreativitas guru, guru mencoba membuat kegiatan yang semenarik mungkin sehingga anak merasa tertarik. Anak diajak berdialog, anak mau berinteraksi dengan guru	Ketika diadakan tanya jawab anak-anak sudah pandai menjawab. Tetapi kebanyakan anak masih suka ramai dan kurang mendengarkan guru, mereka suka bermain dengan teman temannya. Guru mencoba membuat perhatian anak terfokus kepada guru dengan melakukan beberapa kegiatan, seperti tepuk, lagu dan lain-lain.
<i>Threats</i> (Ancaman)	Strategi TS	Strategi TW
Ada beberapa anak laki-laki yang suka menjadi profokator keramaian teman-temannya.	Guru meminta anak yang suka gaduh untuk berpindah tempat jika ingin ramai terus dan guru membuat kegiatan yang menarik sambil bermain supaya anak tidak gaduh sendiri.	Anak-anak yang masih ramai dan juga gaduh dipisah dengan cara menyanyi “capcipcup”, nanti yang mendapat jatah terakhir, maka dia harus berpindah tempat.

5. Praktik Pengalaman Lapangan 5 (PPL Mandiri)

PPL kelima mendapat jatah di kelompok A, yang anaknya masih sangat kecil-kecil. Tetapi mereka bersemangat sekali dalam sekolah.

Kondisi internal	<i>Strengths</i> (Kekuatan)	<i>Weakness</i> (Kelemahan)
	Guru berusaha kreatif dalam membuat media dan mengajar	Orang tua masih menunggui anak di dalam kelas. Beberapa anak bermain sendiri baik di dalam kelas ataupun keluar kelas.
Kondisi eksternal		
<i>Oppurtunitish</i> (Peluang)	Strategi OS	Strategi OW
Anak sudah berani	Dengan kreativitas guru,	Masih ada beberapa

belajar dan mau menjawab pertanyaan guru ketika ditanya.	guru mencoba membuat kegiatan yang semenarik mungkin sehingga anak merasa tertarik. Anak diajak berdialog, anak mau berinteraksi dengan guru	orang tua yang masih menunggui anaknya. Guru mencoba meminta orang tua untuk menunggu diluar dengan membuat kesepakatan dengan anak itu sendiri. Tetapi masih ada beberapa anak yang belum mau untuk ditinggal. Guru mendekati anak dan mengajak anak untuk tenang dan masuk kelas.
<i>Threats</i> (Ancaman)	Strategi TS	Strategi TW
Anak masih malu dan kadang tidak mau kalau diajak belajar dan melakukan kegiatan	Guru menunjukan kegiatan yang menarik bagi anak kemudian mengajak anak untuk melakukan kegiatan pada hari itu.	Anak-anak yang masih malu dan ditunggui oleh orang tuanya dibujuk supaya orang tuanya menunggu diluar. Guru menawarkan permainan-permainan yang menarik untuk anak.

6. Praktik Pengalaman Lapangan 6 (PPL Mandiri)

PPL ke enam mendapat bagian mengajar di kelas B1, anak-anak semakin hari di kelas ini bertambah aktif dan banyak berbicara. Mereka sudah mengenal teman sebaya dan segera mungkin mengerjakan tugas dari guru. Dari kegiatan tersebut, penulis mencoba menganalisis kegiatan pada hari tersebut menggunakan SWOT (*Strengths, Weakness, Opportunaties, Threats*). Berikut hasilnya :

Kondisi Internal	<i>Strengths</i> (Kekuatan)	<i>Weakness</i> (Kelemahan)
Kondisi Eksternal	Guru sudah kreatif dalam menyampaikan pelajaran.	Kelemahan anak-anak suka ramai sendiri tidak mendengarkan penjelasan guru.
<i>Oppurtunitish</i> (Peluang)	Strategi OS	Strategi OW
Anak sudah berani belajar dan mau menjawab pertanyaan guru ketika ditanya.	Dengan kreativitas guru, guru mencoba membuat kegiatan yang semenarik mungkin sehingga anak merasa tertarik. Anak diajak berdialog, anak mau berinteraksi dengan guru	Ketika diadakan tanya jawab anak-anak sudah pandai menjawab. Tetapi kebanyakan anak masih suka ramai dan kurang mendengarkan guru, mereka suka bermain dengan teman temannya. Guru mencoba membuat perhatian anak terfokus kepada guru dengan melakukan beberapa kegiatan, seperti tepuk,

		lagu dan lain-lain.
Threats (Ancaman)	Strategi TS	Strategi TW
Ada beberapa anak laki-laki yang suka menjadi profokator keramaian teman-temannya.	Guru meminta anak yang suka gaduh untuk berpindah tempat jika ingin ramai terus dan guru membuat kegiatan yang menarik sambil bermain supaya anak tidak gaduh sendiri.	Anak-anak yang masih ramai dan juga gaduh dipisah dengan cara menyanyi “capcicup”, nanti yang mendapat jatah terakhir, maka dia harus berpindah tempat.

7. Praktik Pengalaman Lapangan 7 (PPL Mandiri)

Hari ke tujuh mendapat jatah PPL di kelompok B2. Penulis mencoba menganalisis kegiatan pada hari tersebut menggunakan SWOT (*Strengths, Weakness, Opportunaties, Threats*). Berikut hasilnya :

Kondisi Internal	Strengths (Kekuatan)	Weakness (Kelemahan)
	Guru sudah kreatif dalam menyampaikan pelajaran	Anak mulai ramai dikelas dan tidak mendengarkan penjelasan guru.
Kondisi Eksternal		
Opportunaties (Peluang)	Strategi OS	Strategi OW
Anak sudah berani belajar dan mau menjawab pertanyaan guru	Dengan kreatifitas, guru mencoba membuat kegiatan yang semearik mungkin sehingga anak merasa tertarik. Anak berdialog, anak mau untuk berinteraksi dengan guru.	Ketika diadakan tanya jawab anak-anak sudah pandai menjawab. Tetapi kebanyakan anak masih suka ramai dan kurang mendengarkan guru, mereka suka bermain dengan teman temannya. Guru mencoba membuat perhatian anak terfokus kepada guru dengan melakukan beberapa kegiatan, seperti tepuk, lagu dan lain-lain.
Threats (Ancaman)	Strategi TS	Strategi TW
Beberapa anak suka menjaili temannya	Guru memberikan kegiatan <i>circle</i> agar anak semua berkonsentrasi dengan apa yang dikatakan oleh guru	Anak-anak yang masih ramai dan juga gaduh dipisah dengan cara menyanyi “capcicup”, nanti yang mendapat jatah terakhir, maka dia harus berpindah tempat.

8. Praktik Pengalaman Lapangan 8 (Ujian)

Hari ke delapan adalah hari ujian PPL, saya mendapat bagian di kelas A kembali. Anak-anak sudah berbeda jika dibandingkan ketika awal masuk. Mereka sudah berani belajar sendiri, orang tua tidak menunggui didalam tetapi diluar kelas. Walaupun masih ada satu atau dua anak yang masih ditunggui tetapi itu tidak membuat acara pada hari itu terganggu.

Kondisi Internal	<i>Strengths</i> (Kekuatan)	<i>Weakness</i> (Kelemahan)
	Guru sudah kreatif dalam menyampaikan pelajaran.	Beberapa anak masih ditunggu orangtuanya namun diluar kelas dan juga masih terdapat anak yang masih malu-malu untuk bertanya pada guru.
Kondisi Eksternal		
<i>Oppurtunitish</i> (Peluang)	Strategi OS	Strategi OW
Anak sudah berani belajar dan mau menjawab pertanyaan guru ketika ditanya dan anak sudah berani ditinggal sendiri.	Dengan kreativitas guru, guru mencoba membuat kegiatan yang semenarik mungkin sehingga anak merasa tertarik. Anak diajak berdialog, anak mau berinteraksi dengan guru	Ketika anak ditunggu anak kadang malah manja, tetapi ketika anak ditinggal oleh orang tuanya anak malah menjadi mandiri dan mau mengerjakan tugasnya dengan baik. Ketika anak diminta untuk bertanya pada guru anak diam saja dan memilih bertanya pada mahasiswa. Hal ini dapat mengakrabkan antara anak dan mahasiswa.
<i>Threats</i> (Ancaman)	Strategi TS	Strategi TW
Ada beberapa anak laki-laki yang suka menjadi profokator keramaian teman-temannya.	Guru meminta anak yang suka gaduh untuk berpindah tempat jika ingin ramai terus dan guru membuat kegiatan yang menarik sambil bermain supaya anak tidak gaduh sendiri.	Anak-anak yang masih ramai dan juga gaduh dipisah dengan cara menyanyi “capcipcup”, nanti yang mendapat jatah terakhir, maka dia harus berpindah tempat. Guru mengajak anak untuk bermain permainan yang sederhana.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL), merupakan kegiatan yang sifatnya wajib dilaksanakan bagi setiap mahasiswa yang menempuh program studi kependidikan. Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) ini diharapkan dapat membentuk pengalaman awal proses pembelajaran akademis maupun non-akademis yang nyata di lapangan bagi mahasiswa calon guru.

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) ini dilaksanakan selama kurang lebih tiga bulan. Kegiatan ini dimulai dari pelaksanaan praktek pembelajaran mikro dan pelaksanaan observasi serta pembekalan PPL sebelum mahasiswa melaksanakan praktek mengajar langsung di Taman Kanak-Kanak (TK). Kegiatan tersebut dilaksanakan guna menambah pemahaman dan penghayatan mahasiswa tentang proses pendidikan dan pembelajaran di lembaga PAUD, memperoleh pengalaman tentang cara berfikir dan bekerja secara interdisipliner, sehingga dapat memahami adanya keterkaitan ilmu dalam mengatasi permasalahan pendidikan dan perkembangan yang ada di lembaga PAUD. Serta memperoleh pengalaman dan ketrampilan untuk melaksanakan pembelajaran dan menejerial di lembaga PAUD.

Secara umum kami simpulkan bahwa program-program PPL, baik program kelompok, program individu dan program insidental yang kami laksanakan di TK ABA Keringan Wonokerto Turi Sleman Yogyakarta dengan baik dan lancar sesuai dengan tujuan, sasaran serta kebutuhan warga sekolah dan masyarakat setempat, hal ini kami lihat dari indikator-indikator keberhasilan program dengan output program.

Manfaat yang bisa kami rasakan adalah peserta yang sangat antusias mengikuti seluruh kegiatan yang kami selenggarakan dan kepuasan melihat senyum tulus anak-anak ketika mengikuti kegiatan kami. Kami mendapat banyak pengalaman dan manfaat yang banyak. Pengalaman tersebut dapat berupa pengalaman mengajar, pengalaman berinteraksi dengan peserta didik baik dalam kapasitas pembelajaran maupun kapasitas pembentukan karakter, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi terutama kompetensi sosial dan kepribadian, meningkatkan ketrampilan kemandirian, tanggung jawab, dedikasi dan kemampuan memecahkan masalah nyata di lapangan.

B. SARAN

Dari hasil pelaksanaan program PPL yang dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan yang diawali dengan penerjunan pada tanggal 10 Februari 2014 sampai penarikan tanggal 12 September 2014, kami mahasiswa PPL di TK ABA Keringan

Wonokerto Turi Sleman Yogyakarta dan Dusun Lungguhrejo menyampaikan saran dan sekiranya dapat meningkatkan keberhasilan bagi semua pihak:

1. Kepada UNY

Materi pembekalan PPL hendaknya jelas dan praktis dilaksanakan sehingga mudah diterpkan di sekolah dan masyarakat.

2. Kepada Sekolah

- a. Memanfaatkan semua fasilitas yang sudah diberikan dengan potensi yang ada.
- b. Menindaklanjuti program yang telah dilaksanakan dengan kegiatan yang berkesinambungan.
- c. Memelihara dan mengoptimalkan sarana dan prasarana yang ada.
- d. Pembelajaran dan media untuk anak terus dikembangkan.

3. Kepada Mahasiswa PPL UNY

- a. Perlu adanya kesiapan mental, fisik, kematangan emosional dan dana sehingga PPL dapat berjalan dengan baik dan lancar.
- b. Selama pelaksanaan PPL, agar melaksanakan kerjasama yang baik, bertanggungjawab, berempati tinggi, konsisten, semangat, positif thinking, bersikap sopan, berakhlak selayaknya pendidik dan disiplin waktu.
- c. Menjaga nama baik Universitas, diri sendiri, orangtua, sekolah dan masyarakat.
- d. Kuliah kerja nyata hendaknya benar-benar dijadikan sebagai bekal hidup agar bersikap lebih baik di masyarakat ataupun lembaga pendidikan.

<p>PKB : Kerja Keras (PKB.5)</p>		<p>lingkaran</p> <p>Bola menggelinding dan memantul</p> <p>Maju mundur</p> <p>Hei apa kabar</p>			★ 4														
<p>TPP: Mengenal arti Muhammadiyah</p> <p>Indikator : Mengenal arti Muhammadiyah</p> <p>PKB: Religius (PKB.1)</p>	<p>Anak mampu mengenal arti Muhammadiyah</p>	<p>- Mendengarkan penjelasan dari guru</p> <p>Langkah-langkah :</p> <ul style="list-style-type: none"> • guru memberi penjelasan arti kemuhammadyahan • anak mendengarkan 		<p>Observasi (Perhatian)</p>	★ 1														
					★ 2														
					★ 3														
					★ 4														
		<p>Kegiatan Awal (± 30 menit)</p>																	
		<p>- Berdoa, salam</p>																	

		<ul style="list-style-type: none"> - Cuci tangan - Berdoa - Makan snack - Bermain 													
		Kegiatan Penutup ± 30 menit													
<p>TPP: Menunjukkan rasa percaya diri (SE.6)</p> <p>Indikator: Berani tampil di depan umum (SE.6.21)</p> <p>PKB : Peduli sosial (PKB.17)</p>	Anak mau antusias ketika melakukan kegiatan yang diinginkan	- Praktek menyanyikan lagu bebas	Anak langsung	Observasi (antusias)	★1										
					★2										
					★3										
					★4										
		<ul style="list-style-type: none"> - Diskusi tentang kegiatan apa saja yang dilakukan hari ini - Pesan moral - Berdoa - Salam 													

Turi, 10 Agustus 2014

Mengetahui,
Kepala TK ABA Keringan

Guru Pembimbing

Guru Kelas

Hartini

Puji Rini Suswati S. Pd AUD

Alfu Lail

3.	<ul style="list-style-type: none"> • TPP Mengucap beberapa doa harian dengan fasih. (PAI.16) • Indikator Mengucap beberapa doa harian dengan fasih. (PAI.16) • PKB Religius 	Anak mampu mengucap beberapa doa harian dengan fasih.	Praktek langsung “menghafal doa keluar masjid” Langkah-langkah: - Guru dan anak melafalkan bacaan iftitah. - Anak dalam kelompok kecil diminta untuk melafalkan bacaan iftitah.	- Anak Langsung	Observasi (Kebenaran)	★1 ★2 ★3 ★4									
			Langkah-langkah: <ul style="list-style-type: none"> • Anak duduk melingkar • Guru dan anak bercakap mengenai panca indra • Anak menyebutkan panca indra manusia - Bernyanyi lagu “Lihat Kebunku” - Menjelaskan tema mengenai berbagai macam tanaman - Menjelaskan tumbuhan yang termasuk tanaman hias - Guru menjelaskan 3 kegiatan yang dilakukan	- Gambar berbagai macam tumbuhan - Gambar tanaman hias; tanaman mawar, kamboja dan aglaonema											
			Kegiatan inti 60‘												

4.	<ul style="list-style-type: none"> • TPP Mengekspresikan diri dengan berkarya seni menggunakan berbagai media (MH 3.) • Indikator Melukis dengan berbagai media (kuas, bulu ayam, daun-daunan, pelepah pisang,dll) (FIS.MH.3) • PKB Kreatif (PKB. 5) 	Anak mampu melukis dengan berbagai media	1. Pemberian tugas membuat bunga dengan benang <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan contoh • Anak memperhatikan • Guru membagikan alat dan bahan • Anak menerima alat dan bahan • Guru meminta anak untuk mengerjakan seperti contoh • Anak mengerjakan sampai selesai dan mengumpulkan hasil karyanya. 	<ul style="list-style-type: none"> - Kertas Tugas - Pewarna makanan - Benang streng 	Hasil Karya (Kreatif)	★1 ★2 ★3 ★4									
5.	<ul style="list-style-type: none"> • TPP Menuliskan nama sendiri (BHS.C.6) • Indikator Menulis nama sendiri dengan lengkap (B.C.6.1) • PKB Mandiri 	Anak mampu menulis nama sendiri dengan lengkap	2. Pemberian tugas menulis nama lengkapnya masing-masing. <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagikan alat dan bahan • Anak menerima alat dan bahan • Guru meminta anak untuk mengerjakan • Anak menulis namanya sampai selesai dan mengumpulkan hasil 	<ul style="list-style-type: none"> - Kertas tugas - Pensil - penghapus 	Penugasan (kebenaran)	★1 ★2 ★3									

						★4										
			<ul style="list-style-type: none"> - Refleksi kegiatan <ul style="list-style-type: none"> • Refleksi satu hari • Pesan-pesan moral sehubungan dengan tema • Pesan-pesan moral untuk harian • Penyampaian aktivitas esok hari 													
			<ul style="list-style-type: none"> - Salam - Pulang 													
	Mengetahui , Kepala sekolah Hartini		S : I : A : Jumlah Anak :		Guru Pembimbing Mujiyati, M. Pd AUD									Turi, 12 Agustus 2014 Guru Kelas B2 Alfu Laila NIM. 11111241018		

$$\text{Daya serap} : \frac{\star 3 + \star 4}{\text{jml anak}} \times 100\%$$

			- Evaluasi - Pesan moral																
8.	TPP: Bangga terhadap hasil karya sendiri (SE 8) Indikator: Menunjukkan kebanggan terhadap hasil karyanya (SE 8.1) PKB : Religius (PKB.1)	Anak mampu menunjukkan kebanggan terhadap hasil karyanya	- Anak menunjukkan hasil karyanya dengan bercerita di depan kelas.	Anak langsung	Observasi (semangat)	★ 1													
						★ 2													
						★ 3													
						★ 4													

$$\text{Daya serap} : \frac{\star 3 + \star 4}{\text{jml anak}} \times 100\%$$

Turi, 13 Agustus 2014
 Mengetahui,
 Kepala TK ABA Keringan

Hartini

Guru Pembimbing

Mujiyati, M. Pd AUD

Guru Kelas

Alfu Laila
 NIM.11111241018

2.	<p>Mengenal rukun islam dan rukun iman (PAI.2)</p> <p>PKB (2)</p> <p>Tanggung jawab</p>		<p>-Anak mengetahui dan mengenal rukun islam</p> <p>-anak dapat menyanyikan lagu-lagu anggota badan.</p>	<p>Praktek langsung</p> <p>-Guru menyontohkan pada anak tepuk rukun islam</p> <p>-Anak menirukan tepuk rukun islam yang telah dicontohkan</p> <p>-anak ditanya tentang rukun islam secara acak.</p> <p>Apersepsi mengenai Diri Sendiri.</p> <p>-Guru bertanya pada anak mengenai anggota-anggota badan.</p> <p>-Anak menyebutkan nama-nama anggota badan.</p> <p>-Anak mendengarkan penjelasan guru mengenai anggota badan.</p> <p>-Guru mengajak anak untuk menyanyikan lagu “kepala pundak lutut kaki” dan lagu</p>		<p>★1</p> <p>★2</p> <p>★3</p> <p>★4</p> <p>★1</p> <p>★2</p> <p>★3</p> <p>★4</p>						
3.	<p>Berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaankata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, (BHS. A. 1)</p> <p>PKB (13)</p> <p>Komunikatif</p>	<p>Menyanyi lebih dari 20 lagu anak-anak (BHS. 2. 15)</p>			<p>Observasi</p>							

5.	Menggambar sesuai gagasannya (FIS.MH2. 1) PKB (6) Kreatif	Mencetak dengan berbagai media (jari, kuas, pelepah pisang, daun, bulu ayam) dengan lebih rapi (FIS.MH2. 28)	Anak dapat membentuk daun dengan menggunakan tangan.	Pemberian tugas: Membentuk daun dengan tangan - Guru membagikan kertas dan alat tulis - Anak mengecap tangan diatas kertas kemudian diwarnai. - Guru memberi nama pada LKA yang telah anak selesaikan - Anak yang mengalami kesulitan mendapat bimbingan dari guru dan memotivasi, sementara untuk anak yang sudah lancar mengerjakan mendapatkan motivasi pula agar tetap bersemangat.	-Kertas -Alat mewarnai	Hasil Karya	★1 ★2 ★3 ★4												
6.	Memiliki sikap gigih (tidak mudah menyerah), (SE. 7) PKB (7)	Melaksanakan tugas sendiri sampai selesai (SE. 21)	Anak dapat melakukan tugas sendiri sampai selesai dengan tidak mengeluh.	Pemberian tugas: Melengkapi anggota tubuh. - Guru membagikan <i>playdough</i> berbentuk kepala dan badan namun	- <i>Playdough</i>	Unjuk Kerja	★1 ★2												

			tidak sopan diberikan penjelasan agar tidak melakukannya, sementara anak yang bicara dengan sopan mendapat pujian dan motivasi untuk mempertahankan Guru menginformasikan mengenai kegiatan besok. Berdoa Pulang															
	Mengetahui, Kepala Sekolah Mujianti		Catatan : S : I : A :	Guru Pembimbing Mujiyati, S. Pd AUD														Turi, 17 Agustus 2014 Mahasiswa Alfu Laila NIM. 11111241018

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH) TK ABA KERINGAN

Kelompok

: A

4.	<ul style="list-style-type: none"> • TPP: Mengungkapkan perasaan dengan kata sifat (baik, senang, dll) (BHS. B. 3) • Indikator: Menyanyi lagu (BHS. 19) • PKB: Jujur (2) 	Anak mampu mengungkapkan perasaan dengan kata sifat.	<ul style="list-style-type: none"> - Bernyanyi lagu “Kalau Kau Suka...” - Menjelaskan tema mengenai diri sendiri yang berhubungan dengan makanan kesukaan. - Apersepsi mengenai diri sendiri dan makanan kesukaan <ul style="list-style-type: none"> • Anak duduk melingkar • Guru dan anak bercakap mengenai makanan kesukaan • Anak menyebutkan mengenai makanan kesukaannya. - Guru menjelaskan 3 kegiatan yang dilakukan. 	-Anak langsung	Observasi	★1 ★2 ★3 ★4										
			Kegiatan Awal 60'													
5.	<ul style="list-style-type: none"> • TPP Melakukan gerakan manipulatif untuk 	Anak mampu mengecap dengan berbagai	1. Pemberian Tugas: mewarnai donat dengan teknik mengecap. <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagikan 	<ul style="list-style-type: none"> - Gambar donat - Pelepah pisang 	Hasil karya	★1 ★2 ★3										

	<ul style="list-style-type: none"> • Indikator: Berdo'a setelah melakukan kegiatan (NAM. 11) • PKB: PKB: religius (1) 															
	Mengetahui , Kepala sekolah Hartini		Guru Pembimbing Puji Rini Suswati S.Pd AUD								Turi, 24 Agustus 2014 Guru Kelas Alfu Laila NIM. 11111241018					

Daya serap : $\frac{\star 3 + \star 4}{\text{jml anak}} \times 100\%$

2.	<ul style="list-style-type: none"> • TPP: Memahami perilaku mulia (jujur, penolong, sopan, hormat, dsb) (NAM. 3) • Indikator: Berbicara dengan sopan (NAM. 11) • PKB: Toleransi (3) 	Anak mampu berbicara dengan sopan, tidak berteriak, dan mendengarkan orang yang sedang berbicara.	<ul style="list-style-type: none"> - Bernyanyi lagu “satu-satu aku sayang ibu” “kasih ibu” - Menjelaskan tema mengenai diri sendiri yang berhubungan dengan makanan kesukaan. - Apersepsi mengenai lingkungan dan keluarga besarku. <ul style="list-style-type: none"> • Anak duduk melingkar • Guru dan anak bercakap mengenai keluarga besar. • Anak menyebutkan anggota keluarga yang termasuk keluarga besar. - Guru menjelaskan 3 kegiatan yang dilakukan. 	-Anak langsung	Observasi	★1 ★2 ★3 ★4									
			Kegiatan Inti 60'												
3.	<ul style="list-style-type: none"> • TPP Menuliskan nama sendiri 	Anak mampu menuliskan	4. Pemberian Tugas: menulis jumlah gambar.	- LKA dengan gambar	Hasil karya (ketepatan)	★1 ★2									

	<p>(BHS. C. 6)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Indikator Menulis nama sendiri dengan lengkap (BHS. 37) • PKB Tanggung jawab (18) 	<p>nama sendiri dengan lengkap.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membagikan alat dan bahan • Anak menerima alat dan bahan • Guru meminta anak untuk mengerjakan • Anak mengerjakan dengan menghubungkan gambar dengan kata yang sesuai dengan gambar. • Anak mengerjakan sampai selesai anak diminta untuk menuliskan namanya dengan lengkap kemudian anak diminta mengumpulkan hasil karyanya 	<p>ayah, ibu, adik, kakak, kakek, nenek. - Alat tulis.</p>		<p>★3 ★4</p>							
--	---	-------------------------------------	--	--	--	------------------	--	--	--	--	--	--	--

4.	<ul style="list-style-type: none"> • TPP: Mengetahui pola ABCD-ABCD (KOG. B. 4) • Indikator: Memperkirakan urutan berikutnya setelah melihat bentuk lebih dari 3 pola yang berurutan. Misal: merah, biru, putih, biru, merah, putih, biru, dst) (KOG. 27) • PKB: Mandiri (7) 	Anak mampu memperkirakan urutan pola berikutnya.	<p>5. Pemberian tugas: meronce gambar keluarga.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagikan alat dan bahan • Anak menerima alat dan bahan • Guru meminta anak untuk mengerjakan • Anak mengerjakan dengan meronce gambar ayah, ibu, adik, kakak, ayah, ibu, adik, kakak, dst. • Anak mengerjakan sampai selesai dan mengumpulkan hasil karyanya. 	<ul style="list-style-type: none"> - Gambar ayah, ibu, adik, kakak. - Benang wol. 	Hasil karya (ketepatan)	★1 ★2 ★3 ★4									
----	--	--	--	---	-------------------------	----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--

5.	<ul style="list-style-type: none"> • TPP Memiliki sikap gigih (tidak mudah menyerah) (SE. 7) • Indikator Melaksanakan tugas sendiri sampai selsesai (SE. 21). • PKB Kerja keras (PKB. 5) 	Anak mampu sabar menunggu giliran.	6. Pemberian Tugas: membuat figura foto <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagikan alat dan bahan • Anak menerima alat dan bahan • Guru meminta anak untuk mengerjakan • Anak mengerjakan dengan menggunting gambar foto keluarga dan juga kertas bakal figura kemudia dilipat dan foto dimasukkan. • Guru mempersilahkan anak untuk memberikan nama pada hasil karyanya kemudian mengumpulkan hasil karyanya yang telah dibuat. 	<ul style="list-style-type: none"> - Foto - Kertas - Alat tulis 	Observasi (antusias)	★1 ★2 ★3 ★4							
			Istirahat										

			<p>Tanya jawab mengenai kegiatan hari ini.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan kegiatan tentang hari ini • Anak menjawab pertanyaan dari guru 														
			<ul style="list-style-type: none"> - Refleksi kegiatan • Refleksi satu hari • Pesan-pesan moral sehubungan dengan tema • Pesan-pesan moral untuk harian • Penyampaian aktivitas esok hari 														
			<ul style="list-style-type: none"> - Berdo'a - Salam - Pulang 														
	Mengetahui , Kepala sekolah			Guru Pembimbing									Turi, 27 Agustus 2014 Guru Kelas				
	Hartini			Sumirah, S. Pd AUD									Alfu Laila NIM. 11111241018				

Daya serap : $\frac{\star 3 + \star 4}{\text{jml anak}} \times 100\%$

4.	<ul style="list-style-type: none"> • TPP: Memahami perilaku mulia (jujur, penolong, sopan, hormat, dsb) (NAM. 3) • Indikator: Berbicara dengan sopan (NAM. 11) • PKB: Toleransi (3) 	Anak mampu berbicara dengan sopan, tidak berteriak, dan mendengarkan orang yang sedang berbicara.	Praktek langsung: <ul style="list-style-type: none"> - Bernyanyi lagu “ nelayan” dan “tukang sepatu” - Menjelaskan tema profesi. - Apersepsi mengenai macam-macam profesi. <ul style="list-style-type: none"> • Anak duduk melingkar • Guru dan anak bercakap mengenai keluarga besar. • Anak menyebutkan anggota keluarga yang termasuk keluarga besar. - Guru menjelaskan 3 kegiatan yang dilakukan. 	Anak langsung	Observasi	★1 ★2 ★3 ★4																		
			Kegiatan Inti 60'																					

5.	<ul style="list-style-type: none"> • TPP Mengklasifikasi benda yang lebih banyak ke dalam kelompok yang sama atau kelompok yang sejenis, atau kelompok berpasangan yang lebih dari 2 variasi (KOG. B. 3). • Indikator Menunjuk, mengelompokkan benda yang jumlah sama-tidak, tidak-sama, lebih banyak-lebih sedikit dari 2 kumpulan benda (KOG. 25). • PKB Tanggung jawab (18) 	Anak mampu menunjuk, mengelompokkan benda yang jumlah sama-tidak, lebih banyak-lebih sedikit dari 2 kumpulan benda.	1. Pemberian tugas: Menunjuk jumlah gambar profesi yang paling banyak. <ul style="list-style-type: none"> - Guru membagikan kertas dan alat tulis - Anak mengerjakan dengan melingkari gambar yang memiliki jumlah yang lebih banyak. - Guru membantu anak memberikan nama pada LKA yang telah dikerjakan anak. - Anak yang mengalami kesulitan mendapat bimbingan dari guru dan memotivasi, sementara untuk anak yang sudah lancar mengerjakan mendapatkan motivasi pula agar tetap bersemangat. 	<ul style="list-style-type: none"> - LKA gambar berbagai profesi - Alat tulis. 	Hasil Karya (Ketepatan)	★1 ★2 ★3 ★4									
6.	<ul style="list-style-type: none"> • TPP: Meniru bentuk 	Anak	2. Pemberian tugas: Meronce gambar badut	<ul style="list-style-type: none"> -Sedotan -Potongan 	Hasil karya (ketepatan)	★1									

	<ul style="list-style-type: none"> • PKB: Mandiri (PKB. 7) 														
			Tanya jawab mengenai kegiatan hari ini. <ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan kegiatan tentang hari ini • Anak menjawab pertanyaan dari guru. 												
			- Refleksi kegiatan <ul style="list-style-type: none"> • Refleksi satu hari • Pesan-pesan moral sehubungan dengan tema • Pesan-pesan moral untuk harian • Penyampaian aktivitas esok hari 												
			- Berdo'a - Salam - Pulang												
	Mengetahui , Kepala sekolah			Guru Pembimbing								Turi, 31 Agustus 2014 Guru Kelas			
	Hartini			Mujiati, S.Pd AUD								Alfu Laila NIM. 11111241018			

2.	<ul style="list-style-type: none"> • TPP Menyanyikan lagu Mars Bustanul Athfal (K/K3) • PKB (1) Jujur 	Anak dapat menghafal lagu Mars Bustanul Athfal	Praktek langsung Menyanyikan lagu “Mars Bustanul Athfal” <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak anak untuk menyanyikan lagu Mars Bustanul Athfal. • Anak dan guru bersama-sama menyanyikan lagu “Mars Bustanul Athfal” 	Anak langsung	Observasi (antusias)	★1 ★2 ★3 ★4									
3.	<ul style="list-style-type: none"> • TPP: Memahami perilaku mulia (jujur, penolong, sopan, hormat, dsb) (NAM. 3) • Indikator: Berbicara dengan sopan (NAM. 11) • PKB: Toleransi (3) 	Anak mampu berbicara dengan sopan, tidak berteriak, dan mendengarkan orang yang sedang berbicara.	Praktek langsung: <ul style="list-style-type: none"> - Bernyanyi lagu “nelayan” dan “tukang sepatu” - Menjelaskan tema profesi. - Apersepsi mengenai macam-macam profesi. <ul style="list-style-type: none"> • Anak duduk melingkar • Guru dan anak bercakap mengenai keluarga besar. • Anak 	-Anak langsung	Observasi	★1 ★2 ★3 ★4									

	prestasi (PKB. 12)		yang kurang percaya diri untuk maju ke depan.														
			Tanya jawab mengenai kegiatan hari ini. <ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan kegiatan tentang hari ini • Anak menjawab pertanyaan dari guru 														
			- Refleksi kegiatan <ul style="list-style-type: none"> • Refleksi satu hari • Pesan-pesan moral sehubungan dengan tema • Pesan-pesan moral untuk harian • Penyampaian aktivitas esok hari 														
			- Berdo'a - Salam - Pulang														
	Mengetahui , Kepala sekolah Hartini			Guru Pembimbing Puji Rini Suswati S. Pd AUD									Turi, 8 Agustus 2014 Guru Kelas Alfu Laila NIM. 11111241018				

RUBRIK PENILAIAN

NO	ASPEK PERKEMBANGAN	INDIKATOR	KRITERIA			
			★	★★	★★★	★★★★
1.	KK	Menghafal syair tentang organisasi (KK.4)	Anak belum mampu menghafal syair tentang organisasi	Anak mampu menghafal syair tentang organisasi	Anak mampu menghafal syair tentang organisasi dengan benar, lancar, dan suara keras	Anak mampu menghafal syair tentang organisasi dengan benar, lancar, dan suara keras disertai sikap tenang
2.	PAI	Mengenalkan tempat sholat dan perlengkapannya. (PAI.5)	Anak belum mampu mengenalkan tempat sholat dan perlengkapannya.	Anak mampu mengenalkan tempat sholat dan perlengkapannya.	Anak mampu mengenalkan tempat sholat dan perlengkapannya.dengan benar, lancar, dan suara keras	Anak mampu mengenalkan tempat sholat dan perlengkapannya.dengan benar, lancar, dan suara keras disertai sikap tenang
3.	FISIK MOTORIK	Membuat berbagai bentuk dari daun, kertas dan kain perca,kardus,dll. (FM.34)	Anak belum mampu berbagai bentuk dari daun, kertas dan kain perca,kardus,dll sesuai contoh, tepat, dan rapi	Anak mampu berbagai bentuk dari daun, kertas dan kain perca,kardus,dll sesuai contoh, tepat, dan rapi dengan bimbingan guru	Anak mampu berbagai bentuk dari daun, kertas dan kain perca,kardus,dll sesuai contoh, tepat, dan rapi	Anak mampu berbagai bentuk dari daun, kertas dan kain perca,kardus,dll sesuai contoh, tepat, rapi dengan waktu yang cepat
4.	KOGNITIF	Mengelompokkan benda dengan berbagai cara menurut ciri-ciri tertentu (KOG.23)	Anak belum mampu mengelompokkan benda dengan berbagai cara menurut ciri-ciri tertentu sesuai contoh, tepat, dan rapi	Anak mampu mengelompokkan benda dengan berbagai cara menurut ciri-ciri tertentu sesuai contoh, tepat, dan rapi dengan bimbingan guru	Anak mampu mengelompokkan benda dengan berbagai cara menurut ciri-ciri tertentu sesuai contoh, tepat, dan rapi	Anak mampu mengelompokkan benda dengan berbagai cara menurut ciri-ciri tertentu sesuai contoh, tepat, rapi dengan waktu yang cepat
5.	SOSIAL EMOSIONAL	Melaksanakan tugas yang diberikan sampai selesai. (SE.3)	Anak belum mampu melaksanakan tugas yang diberikan sampai selesai.	Anak mampu melaksanakan tugas yang diberikan sampai selesai. sesuai contoh, tidak meminta bantuan,	Anak mampu melaksanakan tugas yang diberikan sampai selesai. sesuai contoh, tidak meminta bantuan, dan tenang	Anak mampu melaksanakan tugas yang diberikan sampai selesai. sesuai contoh, tidak meminta bantuan, dan tenang dalam waktu yang cepat
6.	NILAI AGAMA DAN MORAL	Memiliki rasa dermawan (NAM.23)	Anak belum memiliki rasa dermawan	Anak mau memiliki rasa dermawan	Anak mau memiliki rasa dermawan tanpa perintah	Anak mau memiliki rasa dermawan tanpa perintah dan semangat
7.	BAHASA	Menebalkan huruf (BHS.36)	Anak belum mau menebalkan huruf	Anak mau menebalkan huruf dengan rapi	Anak mau menebalkan huruf dengan rapi tanpa bantuan	Anak mau menebalkan huruf dengan rapi tanpa bantuan dan cepat

8	Fai		★	★	★	★	★	★	★
9	Tanto		★	★	★	★	★	★	★
10	Izzan		★	★	★	★	★	★	★
11	Lani		★	★	★	★	★	★	★
12	Dea		★	★	★	★	★	★	★
13	Akbar		★	★	★	★	★	★	★
14	Okta		★	★	★	★	★	★	★
15	Prima		★	★	★	★	★	★	★
16	Kinanti		★	★	★	★	★	★	★
17	Khansa		★	★	★	★	★	★	★
18	Rara		★	★	★	★	★	★	★
19	Ais		★	★	★	★	★	★	★

Mengetahui,
Kepala TK ABA Keringan

Hartini

Turi, 10 Agustus 2014

Guru Kelas

Alfu Laila

16	Nadila	★	★	★	★	★	★	★	★
17	Widodo	★	★	★	★	★	★	★	★
18	Rafa	★	★	★	★	★	★	★	★
19.	Reinata	★	★	★	★	★	★	★	★
20.	Yunita	★	★	★	★	★	★	★	★

9	Jonni	★	★	★	★	★	★	★	★
10	Nisa	★	★	★	★	★	★	★	★
11	Febi	★	★	★	★	★	★	★	★
12	Mahmud	★	★	★	★	★	★	★	★
13	Mevi	★	★	★	★	★	★	★	★
14	Arrozi	★	★	★	★	★	★	★	★
15	Fendi	★	★	★	★	★	★	★	★
16	Nadila	★	★	★	★	★	★	★	★
17	Widodo	★	★	★	★	★	★	★	★
18	Raditya	★	★	★	★	★	★	★	★
19	Rafa	★	★	★	★	★	★	★	★
20	Reinata	★	★	★	★	★	★	★	★
21	Yunita	★	★	★	★	★	★	★	★

Mengetahui,
Kepala TK ABA Keringan

Hartini

Turi, 13 Agustus 2014

Guru Kelas

Alfu Laila

RUBRIK PENILAIAN

No	Aspek perkembangan	TPP	Indikator	Kriteria			
				★	★★	★★★	★★★★
1	Kemuhammadiyahan	Menyanyikan lagu mars bustanul athfal (k/k3)		Anak belum mampu menyanyikan lagu mars bustanul athfal	Anak mampu menyanyikan lagu mars bustanul athfal dengan bantuan guru	Anak mampu menyanyikan lagu mars bustanul athfal tanpa bantuan guru	Anak mampu menyanyikan lagu mars bustanul athfal tanpa bantuan guru dan lancar
2	Pendidikan Agama Islam (PAI)	Mengenal rukun islam dan rukun iman (pai.2)		Anak belum mampu mengenal rukun islam	Anak mampu mengenal rukun islam dengan bantuan guru	Anak mampu mengenal rukun islam tanpa bantuan guru	Anak mampu mengenal rukun islam dengan benar tanpa bantuan guru.
3	Bahasa	Berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaankanta, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, (bhs. A. 1)	Menyanyi lebih dari 20 lagu anak-anak (bhs. 2. 15)	Anak belum mampu menyanyi lebih dari 20 lagu anak-anak	Anak mampu menyanyi lebih dari 20 lagu anak-anak dengan bantuan	Anak mampu menyanyi lebih dari 20 lagu anak-anak tanpa bantuan guru	Anak mampu menyanyi lebih dari 20 lagu anak-anak tanpa bantuan dan lancar.
4	Kognitif	Mengklasifikasik	Mengklasifikas	Anak dapat	Anak dapat mengerjakan	Anak dapat	anak dapat

		an benda berdasarkan fungsi (kog.a1)	ikan bagian tubuh berdasarkan fungsinya. (kog.a1.2)	mengerjakan dengan 1 jawaban yang benar	dengan 2 jawaban yang benar	mengerjakan dengan 3 jawaban yang benar	mengerjakan dengan 4 jawaban yang benar.
5	Fisik-Motorik Halus	Menggambar sesuai gagasannya (fis.mh2. 1)	Mencetak dengan berbagai media (jari, kuas, pelepah pisang, daun, bulu ayam) dengan lebih rapi (fis.mh2. 28)	Anak belum mampu mencetak dengan berbagai media (jari, kuas, pelepah pisang, daun, bulu ayam) dengan lebih rapi	Anak mampu mencetak dengan berbagai media (jari, kuas, pelepah pisang, daun, bulu ayam) dengan lebih rapi tanpa bantuan siapapun	Anak mampu mencetak dengan berbagai media (jari, kuas, pelepah pisang, daun, bulu ayam) dengan lebih rapi tanpa bantuan siapapun	Anak mampu mencetak dengan berbagai media (jari, kuas, pelepah pisang, daun, bulu ayam) dengan lebih rapi dengan hasil yang bagus dan tanpa bantuan siapapun.

6	Sosial Emotional	Memiliki sikap gigih (tidak mudah menyerah), (se. 7)	Melaksanakan tugas sendiri sampai selesai (se. 21)	Anak belum mampu melaksanakan tugas sendiri sampai selesai	Anak mampu melaksanakan tugas sendiri sampai selesai tanpa bantuan guru	Anak mampu melaksanakan tugas sendiri sampai selesai dengan bantuan guru.	Anak mampu melaksanakan tugas sendiri sampai selesai dengan tidak mengeluh dan tanpa bantuan siapapun.
7	Fisik-motorik Kasar	Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri (fis.mk4)	Melambungkan dan menangkap bola (fis.mk4.2)	Anak belum mampu melambungkan dan menangkap bola	Anak mampu melambungkan dan menangkap bola dengan pengulangan contoh dari guru	Anak mampu melambungkan dan menangkap bola secara berulang	Anak mampu melambungkan dan menangkap bola secara berulang tanpa pengulangan contoh dan tanpa pengulangan pada saat melempar dan menangkap.
8.	Nilai Agama dan Moral	Memahami perilaku mulia (jujur, penolong, sopan, hormat, dsb.) (nam.3)	Berbicara dengan sopan (nam.3.2)	Anak belum mampu berbicara dengan sopan	Anak mampu berbicara dengan sopan dengan bantuan guru (diingatkan)	Anak mampu berbicara dengan sopan tanpa diingatkan oleh guru	Anak mampu berbicara dengan sopan tanpa diingatkan oleh guru dan tidak mengganggu temannya.

8.	Halim								
9.	Jonni								
10.	Nisa								
11.	Febi								
12.	Mahmud								
13.	Mevi								
14.	Arrozi								
15.	Fendi								
16.	Dila								
17.	Widodo								
18.	Raditya Ramadhan								
19.	Rafa								
20.	Reinata								
21.	Nita								

Turi, 18 Agustus 2014

Mengetahui,
Kepala TK ABA Keringan
Hartini

Guru Kelas
Alfu Laila

RUBRIK PENILAIAN

No	Aspek perkembangan	TPP	Indikator	Kriteria			
				★	★★	★★★	★★★★
1	Kemuhammadiyahan	Menyanyikan lagu mars bustanul athfal (k/k3)		Anak belum mampu menyanyikan lagu mars bustanul athfal	Anak mampu menyanyikan lagu mars bustanul athfal dengan bantuan guru	Anak mampu menyanyikan lagu mars bustanul athfal tanpa bantuan guru	Anak mampu menyanyikan lagu mars bustanul athfal tanpa bantuan guru dan lancar
2	Nilai Agama dan Moral	Mengucapkan do'a sebelum dan/atau sesudah melakukan sesuatu (NAM. 3)	Berdo'a sebelum melakukan kegiatan (NAM. 11)	Anak belum mampu berdo'a sebelum melakukan kegiatan.	Anak mampu berdo'a sebelum melakukan kegiatan dengan bantuan guru.	Anak mampu berdo'a sebelum melakukan kegiatan	Anak mampu berdo'a sebelum melakukan kegiatan dengan lancar.
3	PAI	Mengenal rukun islam dan rukun iman (PAI.2)		Anak belum mampu mengenal rukun islam	Anak mampu mengenal rukun islam dengan bantuan guru	Anak mampu mengenal rukun islam tanpa bantuan guru	Anak mampu mengenal rukun islam dengan benar tanpa bantuan guru.

4	Bahasa	Mengungkapkan perasaan dengan kata sifat (baik, senang, dll) (BHS. B. 3)	Menyanyi lagu (BHS. 19)	Anak belum mampu mengungkapkan perasaan dengan kata sifat.	Anak mampu mengungkapkan perasaan dengan kata sifat dengan bantuan guru.	Anak mampu mengungkapkan perasaan dengan kata sifat.	Anak mampu mengungkapkan perasaan dengan kata sifat lebih dari 1 kata.
5	Fisik-Motorik Halus	Melakukan gerakan manipulatif untuk menghasilkan sesuatu dengan menggunakan berbagai media (FM. B. 4)	Membuat bentuk dengan menggunakan pelepah pisang (FM. 41)	Anak belum mampu membuat bentuk dengan menggunakan pelepah pisang.	Anak mampu membuat bentuk dengan menggunakan pelepah pisang dengan bantuan guru.	Anak mampu membuat bentuk dengan menggunakan pelepah pisang.	Anak mampu membuat bentuk dengan menggunakan pelepah pisang dengan rapi.
6	Kognitif	Mengklasifikasikan benda ke dalam kelompok yang sama atau kelompok yang sejenis, atau kelompok yang berpasangan dengan dua versi (KOG. B.	Menunjuk benda yang sejenis (KOG. 17)	Anak mampu menunjuk benda yang sejenis dengan 1 jawaban yang benar.	Anak mampu menunjuk benda yang sejenis dengan 2 jawaban yang benar.	Anak mampu menunjuk benda yang sejenis dengan 3 jawaban yang benar.	Anak mampu menunjuk benda yang sejenis dengan 4 jawaban yang benar.

		2)					
7	Sosial-Emosional	Mengendalikan perasaan (SE. 4)	Sabar menunggu giliran (SE. 12)	Anak belum mampu sabar menunggu giliran.	Anak mampu sabar menunggu giliran dengan arahan guru.	Anak mampu sabar menunggu giliran.	Anak mampu sabar menunggu giliran dengan tenang tanpa mengganggu teman.
8.	Nilai Agama dan Moral	Mengucapkan do'a sebelum dan/atau sesudah melakukan sesuatu (NAM. 3)	Berdo'a setelah melakukan kegiatan (NAM. 11)	Anak belum mampu berdo'a setelah melakukan kegiatan.	Anak mampu berdo'a setelah melakukan kegiatan dengan bantuan guru.	Anak mampu berdo'a setelah melakukan kegiatan	Anak mampu berdo'a setelah melakukan kegiatan dengan lancar.

7.	Fahri	★	★	★	★	★	★	★	★
8.	Halim	★	★	★	★	★	★	★	★
9.	Jonni	★	★	★	★	★	★	★	★
10.	Nisa	★	★	★	★	★	★	★	★
11.	Febi	★	★	★	★	★	★	★	★
12.	Mahmud	★	★	★	★	★	★	★	★
13.	Mevi	★	★	★	★	★	★	★	★
14.	Arrozi	★	★	★	★	★	★	★	★
15.	Fendi	★	★	★	★	★	★	★	★
16.	Dila	★	★	★	★	★	★	★	★
17.	Widodo	★	★	★	★	★	★	★	★
18.	Raditya Ramadhan	★	★	★	★	★	★	★	★
19.	Rafa	★	★	★	★	★	★	★	★

Turi, 25 Agustus 2014

Mengetahui,

Kepala TK ABA Keringan

Hartini

Guru Kelas

Alfu Laila

RUBRIK PENILAIAN

NO	ASPEK PERKEMBANGAN	TPP	INDIKATOR	KRITERIA			
				★	★★	★★★	★★★★
1.	Pendidikan Agama Islam	Melafalkan kalimat syahadat (PAI. 1)		Anak belum mampu melafalkan kalimat syahadat	Anak mampu melafalkan kalimat syahadat dengan bantuan guru	Anak mampu melafalkan kalimat syahadat tanpa bantuan guru	Anak mampu melafalkan kalimat syahadat tanpa bantuan guru dengan lancar
2.	Nilai Agama dan Moral	Memahami perilaku mulia (jujur, penolong, sopan, hormat, dsb) (NAM. 3)	Berbicara dengan sopan (NAM. 11)	Anak belum mampu berbicara dengan sopan	Anak mampu berbicara dengan sopan dengan diingatkan oleh guru	Anak mampu berbicara dengan sopan tanpa diingatkan oleh guru	Anak mampu berbicara dengan sopan dan menghargai orang lain.
3.	Bahasa	Menuliskan nama sendiri (BHS. C. 6)	Menulis nama sendiri dengan lengkap (BHS. 37)	Anak belum mampu menulis nama sendiri dengan lengkap	Anak mampu menulis nama sendiri dengan lengkap dengan bantuan guru	Anak mampu menulis nama sendiri dengan lengkap bantuan guru	Anak mampu menulis nama sendiri dengan lengkap dengan benar
4.	Kognitif	Mengenal pola ABCD-ABCD (KOG. B. 4)	Memperkirakan urutan berikutnya setelah melihat bentuk lebih dari 3 pola yang berurutan. Misal: merah, biru, putih, biru, mrah, putih, biru, dst) (KOG.	Anak belum mampu memperkirakan urutan berikutnya setelah melihat bentuk lebih dari 3 pola yang berurutan.	Anak mampu memperkirakan urutan berikutnya setelah melihat bentuk lebih dari 3 pola yang berurutan dengan bantuan guru	Anak mampu memperkirakan urutan berikutnya setelah melihat bentuk lebih dari 3 pola yang berurutan tanpa bantuan guru.	Anak mampu memperkirakan urutan berikutnya setelah melihat bentuk lebih dari 3 pola yang berurutan dengan benar dan rapi.

			27)				
5.	Social emosional	Memiliki sikap gigih (tidak mudah menyerah) (SE. 7)	Melaksanakan tugas sendiri sampai selesai (SE. 21).	Anak belum mampu melaksanakan tugas sendiri sampai selesai	Anak mampu melaksanakan tugas sendiri sampai selesai dengan bantuan guru	Anak mampu melaksanakan tugas sendiri sampai selesai tanpa bantuan guru	Anak mampu melaksanakan tugas sendiri sampai selesai dan antusias.
6.	Fisik Motorik	Menirukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan, dan kelincahan (FM. B. 1)	Berdiri dengan tumit diatas satu kaki dengan seimbang (FM. 5)	Anak belum mampu berdiri dengan tumit diatas satu kaki dengan seimbang	Anak mampu berdiri dengan tumit diatas satu kaki dengan seimbang dengan bantuan guru	Anak mampu berdiri dengan tumit diatas satu kaki dengan seimbang tanpa bantuan guru	Anak mampu berdiri dengan tumit diatas satu kaki dengan seimbang tanpa bantuan guru dan tidak bergoyang-goyang.

14	Farel	★	★	★	★	★	★
15	Fauzia	★	★	★	★	★	★
16	Rara	★	★	★	★	★	★
17	Lusi	★	★	★	★	★	★
18	Fira	★	★	★	★	★	★
19	Putri	★	★	★	★	★	★
20	Raihan	★	★	★	★	★	★
21	Renita	★	★	★	★	★	★
22	Riyan	★	★	★	★	★	★
23	Salma	★	★	★	★	★	★
24	Lala	★	★	★	★	★	★

Turi, 28 Agustus 2014

Mengetahui,
Kepala TK ABA Keringan

Guru Kelas

Hartini

Alfu Laila

5.	Fikri	★	★	★	★	★	★	★	★
6.	Elsa	★	★	★	★	★	★	★	★
7.	Fahri	★	★	★	★	★	★	★	★
8.	Halim	★	★	★	★	★	★	★	★
9.	Jonni	★	★	★	★	★	★	★	★
10.	Nisa	★	★	★	★	★	★	★	★
11.	Febi	★	★	★	★	★	★	★	★
12.	Mahmud	★	★	★	★	★	★	★	★
13.	Mevi	★	★	★	★	★	★	★	★
14.	Arrozi	★	★	★	★	★	★	★	★
15.	Fendi	★	★	★	★	★	★	★	★
16.	Dila	★	★	★	★	★	★	★	★
17.	Widodo	★	★	★	★	★	★	★	★
18.	Raditya Ramadhan	★	★	★	★	★	★	★	★
19.	Rafa	★	★	★	★	★	★	★	★
20.	Reinata	★	★	★	★	★	★	★	★
21.	Nita	★	★	★	★	★	★	★	★

Mengetahui,

Kepala TK ABA Keringan

Guru Kelas

Hartini

Alfu Laila

5.	Rakha	★	★	★	★	★	★	★	★
6.	Elly	★	★	★	★	★	★	★	★
7.	Arvin	★	★	★	★	★	★	★	★
8.	Fai	★	★	★	★	★	★	★	★
9.	Tanto	★	★	★	★	★	★	★	★
10.	Izzan	★	★	★	★	★	★	★	★
11.	Lani	★	★	★	★	★	★	★	★
12.	Dea	★	★	★	★	★	★	★	★
13.	Akbar	★	★	★	★	★	★	★	★
14.	Okta	★	★	★	★	★	★	★	★
15.	Prima	★	★	★	★	★	★	★	★
16.	Kinanti	★	★	★	★	★	★	★	★
17.	Khansa	★	★	★	★	★	★	★	★
18.	Ais	★	★	★	★	★	★	★	★

Mengetahui,

Kepala TK ABA Keringan

Hartini

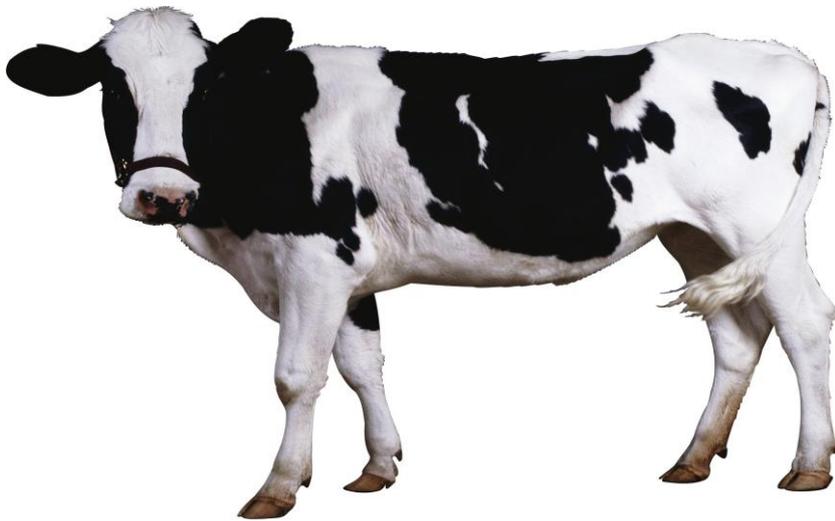
Guru Kelas

Alfu Laila

KUPU-KUPU



SAPI



ENTOK



wiseG

TANAMAN SAYUR: TOMAT



TANAMAN SAYUR: KELAPA



TANAMAN HIAS: KAMBOJA



BENDERA MERAH PUTIH



NASI TUMPENG

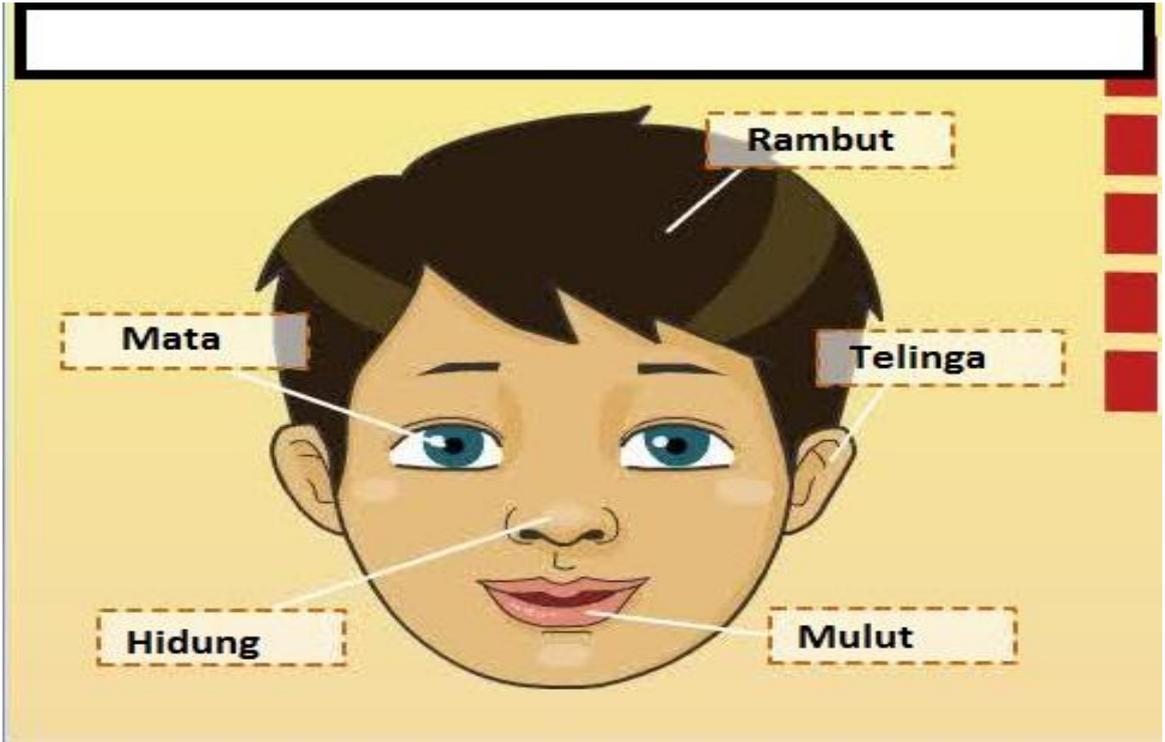


TARI SERIMPI











Gambar 1. Suasana kelas B2 menunggu pendidik membagikan LKA



Gambar 2. Anak membuat anggota badan dengan menggunakan *playdough*



Gambar 3. Pesona pagi sebelum masuk kelas



Gambar 4. Senam pagi setiap hari jum'at

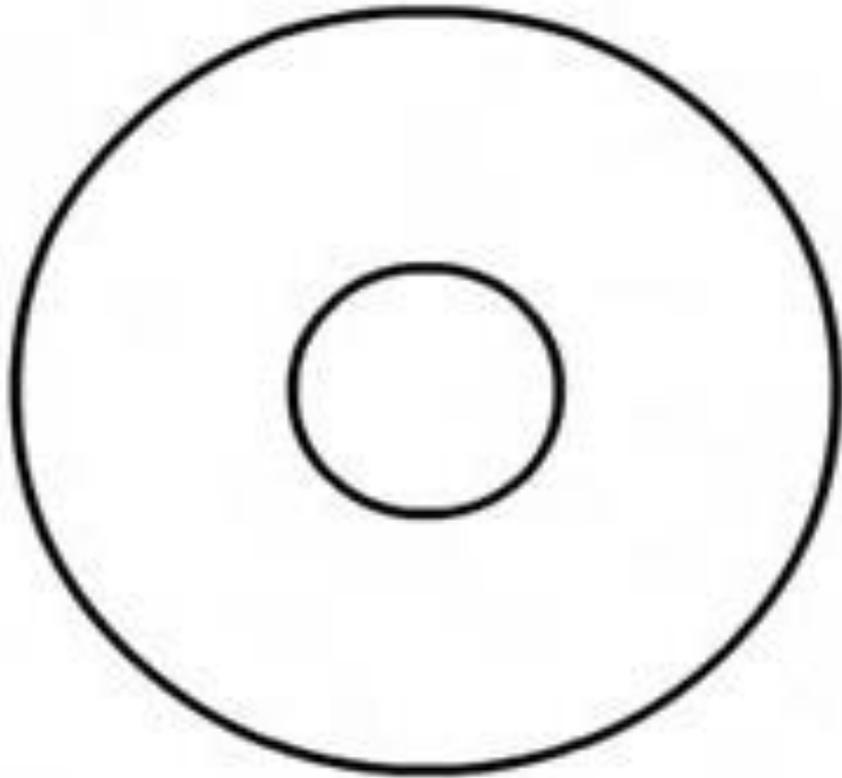


Gambar 5. Penataan ruang kelas dan memilih APE yang layak pakai



Gambar 6. B1 belajar menulis

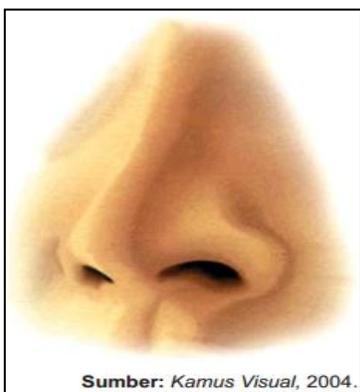
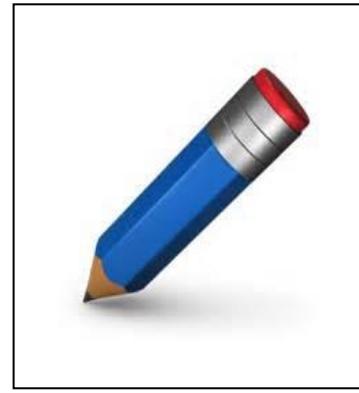
Warnailah dengan teknik mengecap!



Berilah angka sesuai urutan besar ke kecil!

LEMBAR KEGIATAN ANAK



Lingkarilah gambar makanan dari gambar berikut ini!



LAMPIRAN LAGU

Mars Aisyiah

Siapkan barisan wahai putra putri
Bustanul Athfal Aisyiah
Marilah kita mendengar marilah kita belajar
Untuk menjadi anak beriman
Menurut ajaran islam

LIHAT KEBUNKU

Lihat kebunku penuh dengan bunga
Ada yang putih dan ada yang merah
Setiap hari kusiram semua
Mawar melati semuanya indah

MENANAM JAGUNG

Ayo kawan kita bersama
Menanam jagung di kebun kita
Ambil cangkulmu, ambil pangkurmu
Kita bekerja tak jemu-jemu
Cangkul-cangkul cangkul yang dalam
Tanah yang longgar jagung kutanam
Beri pupuk supaya subur
Tanamkan benih dengan teratur
Jagungnya besar lebat buahnya
Tentu berguna bagi semua
Cangkul-cangkul aku gembira
Menanam jagung di kebun kita

LAMPIRAN LAGU KELOMPOK B1

<p>Desaku yang Kucinta</p> <p>Desaku yang kucinta pujaan hatiku</p> <p>Tempat ayah dan bunda</p> <p>Dan handai taulanku</p> <p>Tak mudah kulupakan</p> <p>Tak mudah bercerai</p> <p>Selalu kurindukan</p> <p>Desaku yang permai</p>	<p>Bola Menggelinding</p> <p>Mari kawan bermain dalam lingkaran</p> <p>Menebak binatang yang ada di hutan</p> <p>Binatang apakah itu? binatang apakah itu?</p>
<p>Suara Mobil Motorku</p> <p>Din din din suara motorku</p> <p>Don don don suara mobilku</p> <p>Din din don don</p> <p>Din din don don</p> <p>Bunyi semua</p> <p>Alhamdulillah ya, semua gembira</p>	<p>Ke Depan Ke Belakang</p> <p>Ke depan ke belakang ke samping lalu silang</p> <p>Ke depan ke belakang ke samping lalu silang</p> <p>Depan belakang, samping lalu samping</p> <p>Depan belakang samping, lalu samping</p>
<p>Tepuk cahaya</p> <p>(prok prok prok) cling cling cling cling</p> <p>(prok prok prok) clong clong clong clong</p> <p>(prok prok prok) cling clong!</p>	<p>Rolling Rolling</p> <p>Rolling rolling up up</p> <p>Rolling rolling down down</p> <p>Rolling rolling out out</p> <p>Rolling rolling in</p>

LAGU:

1. Kepala Pundak Lutut Kaki

Kepala pundak lutut kaki lutut kaki

Kepala pundak lutut kaki lutut kaki

Daun telinga mata hidung dan pipi

Kepala pundak lutut kaki lutut kaki

2. Panca Indra

Ku punya dua mata tuk melihat

Ku punya dua telinga tuk mendengar

Mulut untuk mengecap

Kulit untuk meraba

Hidung untuk mencium bau-bau.

3. Mars Bustanul Athfal

Siapkan barisan wahai putra putri bustanul athfal aisyah

Marilah kita belajar marilah kita mendengar

Untuk menjadi anak beriman menurut ajaran islam

4. Tangan kanan tangan kiri

Tangan kanan tangan kiri mempunyai jari

Direntangkan diberngkokkan putar pergelangan

Ayun kedepan dilentikkan ayo tepuk tangan

5. Dua mata saya hidung saya satu

Dua mata saya hidung saya satu

Dua kaki saya pakai sepatu baru

Dua tangan saya yang kiri dan kanan

Satu mulut saya tidak berhenti makan

6. Tepuk rukun islam

Sebutkan rukun islam yang pertama (syahadat)

Sebutkan rukun islam yang kedua (sholat)

Ketiga berpuasa

Keempat bayar zakat

Kelima pergi haji naik pesawat.

Lagu:

1. Mars Bustanul Athfal

Siapkan barisan wahai putra putri bustanul athfal aisyiyah

Marilah kita mendengar marilah kita belajar

Untuk menjadi anak beriman

Menurut ajaran islam

2. Nenek Moyangku

Nenek moyangku seorang pelaut

Gemar mengarung luas samudra

Menerjang ombak tiada takut

Menempuh badai sudah biasa

Angina bertiup layar terkembang

Ombak berdebur di tepi pantai

Pemuda brani bangkit sekarang

Ke laut kita beramai-ramai.

3. Tukang Sepatu

Selamat pagi tukang sepatu

Tolonglah perbaiki punyaku

Bapak ibu kawan-kawan silahkan menunggu

Bersama den denganku.

